



RENCANA STRATEGIS

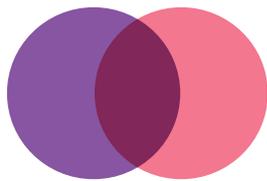
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2021-2025

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2021-2025



PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2021-2025

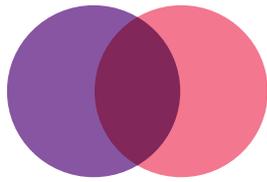
Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 2021-2025.

Surabaya, 16 Desember 2020
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,



Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.

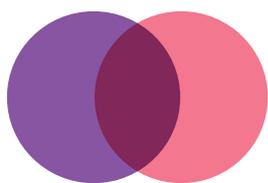
NIP 196805031994031003



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	10
B. Landasan Filosofis	11
C. Landasan Hukum	12
D. Arah Kebijakan Unesa	13
E. Metode Penyusunan Renstra	13
BAB II GAMBARAN UMUM	17
A. Kondisi Internal	18
B. Kondisi Eksternal	37
BAB III CAPAIAN KINERJA	41
A. Bidang Akademik	44
BAB IV ANALISIS SWOT DAN ASUMSI	49
A. Faktor Internal	50
B. Faktor Eksternal	51
C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	53
D. Asumsi	56

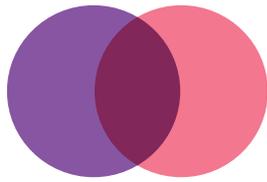
BAB V VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	59
A. Visi, Misi dan Tujuan	60
B. Tata Nilai	62
C. Tujuan	66
D. Sasaran Strategis	66
BAB VI ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN TARGET KINERJA	73
A. Arah Kebijakan Unesa	74
B. Strategi	79
BAB VII PROGRAM PENGEMBANGAN STRATEGIS	85
A. Struktur Program dan Kegiatan	86
B. Kewenangan dan Tanggung Jawab	86
C. Pengelompokan Program dan Kegiatan	86
D. Indikator Kinerja Program (IKP)	90
BAB VIII RENCANA IMPLEMENTASI	93
A. Strategi Pendanaan	94
B. Tata Kelola dan Pengawasan	96
C. Sistem Pemantauan dan Evaluasi	98
BAB IX PENUTUP	105



DAFTAR TABEL

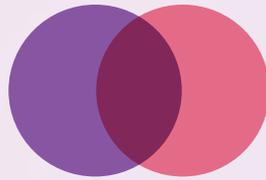
Tabel 1.1.	Arah Kebijakan Unesa 2021 2025	13
Tabel 1.2	Tahapan Kegiatan Penyusunan Renstra FIP Unesa 2021-2025	14
Tabel 2.1	Pendirian dan Akreditasi Prodi di FIP	20
Tabel 2.2	Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Utama FIP Unesa	21
Tabel 2.3	Pendaftar Prodi FIP Tahun 2016	23
Tabel 2.4	Pendaftar Prodi FIP Tahun 2017	24
Tabel 2.5	Pendaftar Prodi FIP Tahun 2018	25
Tabel 2.6	Pendaftar Prodi FIP Tahun 2019	26
Tabel 2.7	Pendaftar Prodi FIP Tahun 2020	27
Tabel 2.8	Jumlah Mahasiswa FIP	28
Tabel 2.9	Pendaftar Prodi FIP 2020	30
Tabel 2.10	Profil Bangunan dan Ruangan	32
Tabel 2.11	Pustaka Perpustakaan FIP	33
Tabel 2.12	Pustaka Prodi FIP	34
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Kinerja FIP tahun 2020	42
Tabel 3.2	Data Jumlah dan Dana Penelitian Tahun 2018, 2019, 2020	46
Tabel 3.3	Data Jumlah dan Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2018, 2019, 2020	46
Tabel 3.4	Data Penerima Beasiswa 2020	47
Tabel 4.1	Analisis Faktor Internal	53
Tabel 4.2	Analisis Faktor Eksternal	54
Tabel 5.1	Nilai-nilai FIP Unesa	62
Tabel 5.2	Sasaran Strategis Unesa 2021-2025	67
Tabel 6.1	Arah kebijakan FIP Unesa	74
Tabel 6.2	Sasaran Strategis FIP Unesa 2021-2025	75

Tabel 6.3	Stategi Pencapaian	81
Tabel 8.1	Sumber Dana FIP Tahun 2020	94
Tabel 8.2	Penggunaan Dana FIP Tahun 2020	95
Tabel 8.3	Prediksi Dana Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2021-2025	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Mekanisme Penyusunan Renstra FIP Unesa 2021-2025	14
Gambar 2.1	Grafik Pendaftar Prodi FIP Unesa 2016-2020	28
Gambar 2.2	Jumlah mahasiswa Prodi FIP Unesa Tahun 2020	30
Gambar 4.1	Posisi FIP Unesa Dalam Kuadran SWOT	56
Gambar 5.1	Milestone Visi FIP Unesa	62
Gambar 8.1.	Paradigma Sistematis Pengelolaan Organisasi	101



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan salah satu Fakultas di antara 7 Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Enam fakultas lain, yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Olahraga (FIO), dan Fakultas Ekonomi (FE), serta Pascasarjana. Memperhatikan amanah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan berbagai produk ketentuan hukum lainnya, FIP Unesa memiliki satu tantangan yang lebih besar sesuai peran utamanya, yakni menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, profesional, serta adaptif terhadap perubahan dan tantangan kebutuhan kerja di masa datang.

Perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan tantangan tersendiri, harus dilakukan dengan penyesuaian sistem. Penyesuaian sistem pendidikan nasional harus dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dengan tetap menjamin perluasan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Untuk menghadapi tantangan globalisasi, otonomi daerah, maupun tuntutan kualitas daya saing internasional, pengembangan pendidikan tinggi telah menerapkan paradigma baru. Terlebih kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka memberikan ruang belajar yang sangat dinamis untuk penguatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kompetensi abad 21 yaitu 4C (communication skill, collaboratively, critical thinking and problem solving, serta creativity) melalui kegiatan 3 semester di luar kampus.

Pembangunan pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menekankan pada peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing, revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter, serta peningkatan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Kebijakan ini dapat dipandang sebagai penjabaran pengembangan pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan-kebijakan tersebut sangat erat kaitannya dengan keharusan setiap perguruan tinggi membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dalam setiap tahunnya.

Berangkat dari pemikiran tersebut FIP Unesa memandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode lima tahun (2021-2025). Renstra itu memuat lima komponen pengembangan, yaitu (1) komponen fisik; (2) komponen akademik, (3)

komponen organisasi dan mekanisme kerja, (4) komponen manajemen administrasi dan ketenagaan, dan (5) komponen manajemen keuangan. Renstra FIP Unesa 2021-2025 diharapkan dapat mempertemukan top down guidance dan bottom-up innovation. Top-down guidance diposisikan sebagai payung kebijakan bagi unit (Jurusan dan unit penunjang lainnya) sehingga unit dapat mengimplementasikan diri ke dalam program kinerja tahunan yang erat relevansinya dengan tanggung jawab yang diemban dan inovasi pengembangannya. Dengan bertemunya top-down guidance dan bottom-up innovation serta upaya mempersempit celah terjadinya ketidakefisienan dalam implementasinya akan memudahkan semua pihak untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menyusun LAKIP. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan suatu institusi yang sehat. Hal tersebut berkaitan dengan tersedianya data yang akurat dan mudah diakses, sehingga mempermudah proses evaluasi diri yang berguna untuk upaya pembenahan berikutnya.

FIP Unesa dalam mengemban tugasnya tidak menutup diri apabila segala aktivitas, kebijakan, dan keputusan yang diberlakukan di Unesa, seperti: (a) penelitian yang dilakukan oleh warga Unesa maupun dari publikasi-publikasi penelitian yang berkualitas unggul di tingkat nasional maupun internasional, (b) kajian akademik yang handal dan cermat, atau (c) studi kelayakan yang bertanggungjawab. Namun demikian FIP Unesa tetap mengemban amanah sebagai fakultas berbasis ilmu pendidikan dan selalu mendasarkan setiap aktivitasnya pada hasil-hasil penelitian/ kajian/ studi kelayakan yang berkualitas di bidang pendidikan maupun non kependidikan. Hal ini berarti bahwa hasil-hasil penelitian/ kajian/ studi kelayakan yang berkualitas tersebut dapat memperkokoh tugas FIP Unesa sebagai pengemban ilmu pendidikan.

B. Landasan Filosofis

Landasan filosofis Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan 2021–2025 adalah Pancasila dan UUD 1945 yang dituangkan dalam bentuk nilai-nilai utama sehingga dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademika FIP Unesa. Nilai- nilai utama tersebut adalah:

1. Unggul dalam proses pelaksanaan pendidikan
2. Unggul dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Unggul dalam lulusan yang berdaya saing dan berkolaborasi
4. Unggul dalam bidang keilmuan pendidikan
5. Unggul dalam persaingan dan kolaborasi di tingkat lokal, nasional dan Internasional

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
9. SK Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang perubahan status IKIP menjadi Universitas.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya.
12. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
13. Renstra Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2025



D. Arah Kebijakan Unesa

Arah kebijakan Universitas Negeri Surabaya mengacu kepada arah kebijakan dari Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Rencana Strategi Unesa tahun 2021-2025.

Tabel 1.1. Arah Kebijakan Unesa 2021–2025

No.	Arah Kebijakan Kemendikbud 2020– 2024	Arah Kebijakan Unesa 2021–2025
1	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas
2	Meningkatkan produktivitas dan daya saing	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi
3	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
4	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
5	Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika

E. Metode Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap awal dilakukan kajian analitik terhadap Visi dan Misi FIP Unesa yang mengacu pada Visi dan Misi Unesa. Selanjutnya melakukan evaluasi diri, untuk mencari dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) yang dihadapi saat ini serta analisis isu strategis. Mekanisme penyusunan Renstra FIP Unesa Tahun 2021-2025 seperti diagram alir pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Mekanisme Penyusunan Renstra FIP Unesa 2021-2025

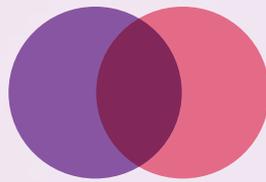
Sumber kajian dan dasar pijakan penyusunan Renstra mengacu pada Gambar 1.1, kemudia ditindaklanjuti dalam tahapan-tahapan kegiatan untuk menghasilkan Renstra FIP Unesa 2021-2025. Tahapan kegiatan dalam langkah penyusunan Renstra FIP Unesa yang telah dilakukan disajikan dalam Taberl 1.1 berikut:

Tabel 1.2 Tahapan Kegiatan Penyusunan Renstra FIP Unesa 2021-2025

Tahap	Kegiatan	Peserta Kegiatan	Waktu
Ke-1	DKT untuk mengkaji dokumen: Visi, Misi, dan Tujuan Unesa, kebijakan pendidikan tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dan kebijakan pendukung: Renstra Kemendikbud 2020-2024 serta Renstra Unesa 2021-2025	Tim Renstra FIP Unesa	1 Desember 2020
Ke-2	DKT untuk mengkaji: tingkat keberhasilan yang dicapai FIP Unesa berdasar Renstra 2016-2020, dan pemutakhiran data, di antaranya terkait dengan (1) status akreditasi jurusan masa 5 tahun 2018-2023, (2) prestasi mahasiswa dan dosen, (3) publikasi karya ilmiah (4) penelitian dan PKM, (5) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	Pimpinan Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FIP Unesa dan para Ketua Jurusan selingkung FIP Unesa	2 Desember 2020

Tahap	Kegiatan	Peserta Kegiatan	Waktu
Ke-3	Pembagian tugas dan menyusun draf Renstra FIP Unesa 2021-2025 Draf I	Tim Renstra FIP Unesa	2 Desember 2020
Ke-4	FGD dengan dengan pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan selingkung FP dan GPM untuk memberi masukan Renstra FIP Unesa Draf I dalam rangkah review internal	Pimpinan Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FIP Unesa dan para Ketua Jurusan selingkung FIP Unesa	19 Desember 2020
Ke-5	Revisi Renstra FIP Unesa Draf I hasil review bersama dari reviewer internal, dan selanjutnya disebut Draf II	Tim Renstra FIP Unesa	9 Januari 2021
Ke-6	Review eksternal Renstra FIP Unesa Draf II oleh para stakeholder terait dari sisi ahli kebijakan, ahli/pakar pendidikan tinggi dan ahli desain kebijakan	Tim Renstra FIP Unesa, pakar pendidikan tinggi, dan pakar desain kebijakan perguruan tinggi	
Ke-7	Revisi Renstra FIP Unesa Draf II hasil review dari reviewer eksternal, dan selanjutnya disebut Draf III	Tim Renstra FIP Unesa	
Ke-8	Uji publik terkait dengan unsur: (1) keterbacaan (2) keruntutan sajian, dan kemudahan dalam memahami isi Renstra FIP Unesa	Reviewer dari unsur: (1) dosen, (2) tenaga Kependidikan dan mahasiswa, (4) alumni, dan (5) pengguna lulusan	
Ke-9	Revisi Renstra FIP Unesa Draf III hasil review dari reviewer eksternal, dan selanjutnya disebut Renstra FIP Unesa 2021-2025 final	Tim Renstra FIP Unesa	
Ke-10	Pengesahan Renstra FIP Unesa 2021-2025	Senat FIP Unesa	

Serangkaian kegiatan penyusunan Renstra FIP Unesa yang dilaksanakan mulai tahap ke-1 sampai dengan tahap ke-10 tersebut merupakan proses dan finalisasi penyusunan Renstra, hasil renstra final diserahkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.



BAB 2

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Internal

1. Perjalanan FIP Unesa

Sejak IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berdasarkan SK Presiden RI Nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999, Unesa mempunyai enam fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Dalam perkembangannya, berdasar SK Rektor nomor 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tanggal 6 Maret 2006, Jurusan Pendidikan Ekonomi yang pada mulanya menjadi bagian dari FIS secara resmi berubah menjadi Fakultas Ekonomi (FE), yang merupakan fakultas ketujuh di lingkungan Unesa, dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 2006.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Unesa, FIP sebagai salah satu fakultas di Unesa juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan tersebut nampak pada bertambahnya jumlah jurusan dan prodi yang di FIP Unesa. Fakultas Ilmu Pendidikan sebelum tahun 2005 hanya mengelola tiga jurusan dan tiga program studi.



Jurusan yang ada ketika itu, yaitu: (1) Jurusan S-1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), (2) Jurusan S-1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan (3) Jurusan S-1 Bimbingan Konseling (BK). Program studi di FIP Unesa ketika itu, terdiri atas: (1) Program studi D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (2) Program studi D-2 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dan Program studi S-1 Pendidikan Luar Biasa (PLB). Pada tahun 2006 dengan mengacu pada kebutuhan pasar kerja, maka FIP mengembangkan Jurusan Bimbingan Konseling menjadi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Kemudian pada tahun 2007 menjadi jurusan Psikologi.

Sementara itu, pada tahun 2006 dan 2007 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyaratkan guru harus berkualifikasi akademik S-1/D-4, maka FIP mengembangkan prodi D-2 PGSD menjadi Jurusan S-1 PGSD, dan D-2 PGPAUD menjadi Jurusan S-1 PGPAUD. Pada tahun 2009, FIP Unesa melakukan pembukaan kembali jurusan Manajemen Pendidikan yang dulunya adalah program studi Administrasi Pendidikan. Saat ini FIP mengelola 8 Jurusan yang terdiri atas Jurusan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, serta Manajemen Pendidikan. Jurusan diselingkung FIP memiliki program studi yang penamaannya sama dengan nama jurusan. Selain kedelapan program sarjana tersebut, jurusan di FIP Unesa juga memiliki program studi di Pascasarjana. Dimana ada delapan program studi di Pascasarjana, yaitu S2 Manajemen Pendidikan, S3 Manajemen Pendidikan, S2 Teknologi Pendidikan, S3 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan Dasar dengan salah satunya konsentrasi S2 Pendidikan Anak Usia Dini, S2 Pendidikan Luar Biasa, S2 Pendidikan Luar Sekolah, serta S2 Bimbingan dan Konseling.

Fakultas Ilmu Pendidikan selalu berusaha terus menerus secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas tri-darma pendidikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai usaha yang telah dilakukan oleh fakultas maupun jurusan dan prodi di lingkungan FIP dengan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penjaminan mutu baik di tingkat fakultas maupun jurusan dan prodi, peningkatkan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan, peningkatan kualitas layanan terhadap mahasiswa, peningkatan kemampuan dosen dan staf akademik, serta peningkatan kualitas administrasi baik di tingkat prodi, jurusan, maupun fakultas. Gambaran kualitas suatu jurusan atau prodi, salah satunya dapat dilihat dari capaian skor akreditasi. Saat ini capaian akreditasi prodi atau jurusan di FIP adalah 6 prodi (75%) telah terakreditasi A, sedangkan 2 prodi (25%) terakreditasi B. Rincian skor akreditasi prodi dan jurusan di FIP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Pendirian dan Akreditasi Prodi di FIP

No	Program Studi	Tahun Pendirian	Nomor SK Akreditasi	Masa Akreditasi	Status Akreditasi
1.	S1 Bimbingan dan Konseling	1964	0968/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	2016-2021	A
2.	S1 Pendidikan Luar Sekolah	1979	0495/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	2016-2021	A
3.	S1 Teknologi Pendidikan	1983	4551/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020-2025	A
4.	S1 Pendidikan Luar Biasa	1994	1836/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016-2021	A
5.	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2006	34/SK/BAN-PT/AKRED/S/I/2018	2018-2023	A
6.	S1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	2007	0803/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017-2022	A
7.	S1 Psikologi	2007	0214/SK/BAN-PTIAkred/S/I/2017	2017-2022	B
8.	S1 Manajemen Pendidikan	2009	0801/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017-2022	B

Berdasarkan tabel 2.1, nampak bahwa jurusan atau prodi program S-1 di lingkungan FIP yang mendapatkan skor akreditasi A yang saat ini masih berlaku akreditasinya ada enam jurusan, yaitu: (1) Teknologi pendidikan, (2) Pendidikan Luar Sekolah, (3) Pendidikan Luar Biasa, (4) Bimbingan dan Konseling, (5) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan (6) Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Sementara itu, ada 2 prodi yang terakreditasi B yaitu Psikologi dan Manajemen Pendidikan. Untuk itu, ke depan jurusan/prodi lain diperlukan usaha yang maksimal agar dapat mencapai skor akreditasi A/Unggul berdasarkan pada pedoman akreditasi Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi yang mengacu pada 9 kriteria. Berbagai upaya yang telah dan terus dilakukan adalah penataan administrasi prodi/jurusan, peningkatan kualitas perkuliahan, peningkatan layanan terhadap mahasiswa, peningkatan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan, dan terbentuknya Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di Fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Jurusan. GPM dan UPM nantinya akan berperan dalam menjamin kualitas fakultas, jurusan dan prodi. Dalam mencapai indikator kinerja utama, fakultas telah melakukan berbagai upaya dalam kegiatan peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Secara detail, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.2 Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Utama FIP Unesa

No	Tujuan	Strategi
1	Menghasilkan sarjana pendidikan dan sarjana psikologi yang menginternalisasi nilai penerimaan dan empati terhadap keberagaman individual	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten
2	Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang terpublikasi secara nasional maupun internasional	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP-Unesa
		Meningkatkan jumlah penelitian selingkung FIP.
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.
		Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.

No	Tujuan	Strategi
3	Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.
4	Menghasilkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi	Penguatan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan tingkat nasional dan regional.
		Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan kelas dunia.
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP Unesa dan membantu rencana pengembangan akademik FIP Unesa.
5	Menghasilkan kinerja institusi yang sehat, berkualitas, dan inovatif untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara keberlanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik
		Pemanfaatan TIK dalam tata pamong
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga

2. Profil Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

Data pendaftar mahasiswa FIP Unesa selama 5 tahun terakhir (2016- 2020) berdasarkan pada jalur masuk perguruan tinggi yaitu seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), serta jalur mandiri (seleksi penerimaan mahasiswa baru). Dari pengolahan data yang bersumber dari website penerimaan mahasiswa baru resmi Universitas Negeri Surabaya (<https://sipenmaru.unesa.ac.id>) sebagai berikut.

Tabel 2.3 Pendaftar Prodi FIP Tahun 2016

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran					Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri 1	Mandiri 2	Mandiri 3		
1.	Bimbingan Konseling	80	1165	922	0	111	78	2276	1:29
2.	Teknologi Pendidikan	80	317	377	0	43	25	762	1:10
3.	Pendidikan Luar Sekolah	80	198	270	0	16	18	502	1:6
4.	Pendidikan Luar Biasa	80	424	452	0	64	39	979	1:12
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	120	2185	1642	0	209	142	4178	1:35
6.	Psikologi	80	1511	1153	0	140	100	2904	1:36
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	80	685	461	0	41	22	1209	1:15
8.	Manajemen Pendidikan	80	497	515	0	66	30	1108	1:14
Total		680	6982	5792	0	690	454	13918	1:21

Tabel 2.4 Pendaftar Prodi FIP Tahun 2017

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
1.	Bimbingan Konseling	86	580	924	134	1638	1:19
2.	Teknologi Pendidikan	101	190	351	57	598	1:6
3.	Pendidikan Luar Sekolah	101	141	320	41	502	1:5
4.	Pendidikan Luar Biasa	100	327	450	76	853	1:9
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	232	1913	1672	220	3805	1:16
6.	Psikologi	209	929	1558	281	2768	1:13
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	88	420	458	54	932	1:11
8.	Manajemen Pendidikan	97	397	570	80	1047	1:11
Total		1014	4897	6303	943	12143	1:12

Tabel 2.5 Pendaftar Prodi FIP Tahun 2018

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
1.	Bimbingan Konseling	90	643	1045	202	1890	1:21
2.	Teknologi Pendidikan	90	333	534	77	611	1:7
3.	Pendidikan Luar Sekolah	90	198	341	46	585	1:7
4.	Pendidikan Luar Biasa	90	367	525	87	979	1:11
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	220	1980	1906	300	4186	1:19
6.	Psikologi	200	1499	2448	444	4391	1:22
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	90	525	668	69	1262	1:14
8.	Manajemen Pendidikan	90	539	720	91	1350	1:15
Total		960	6084	8187	1316	15254	1:16

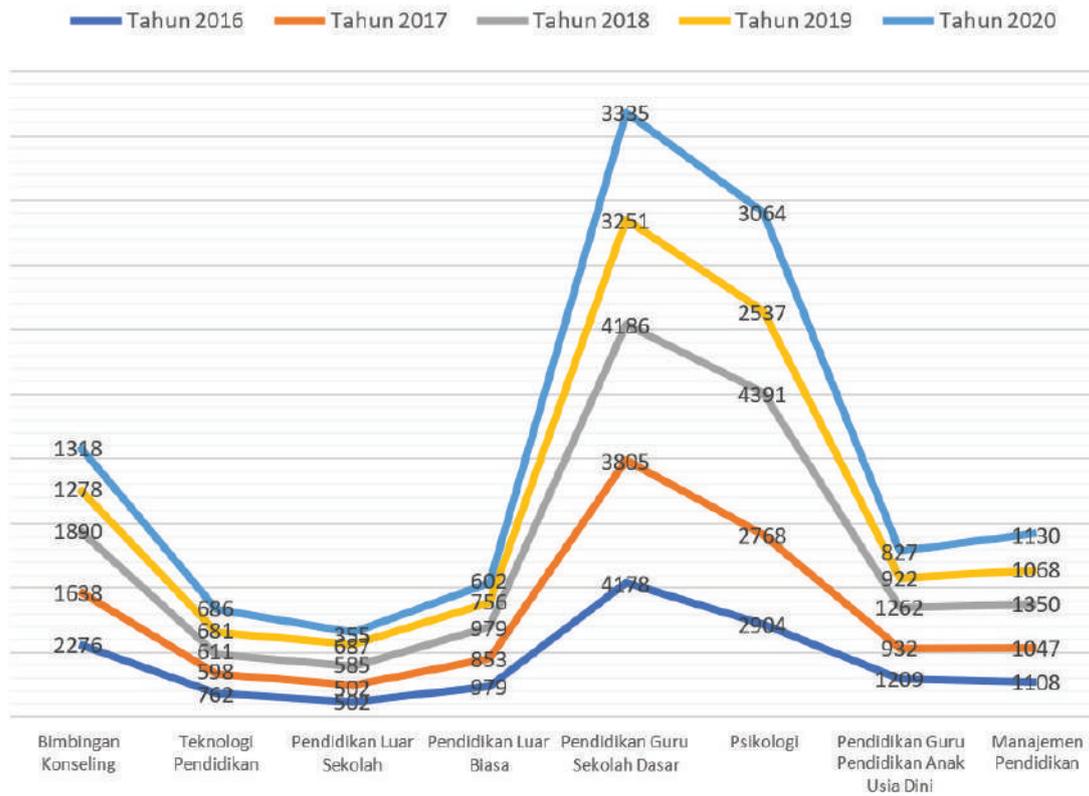
Tabel 2.6 Pendaftar Prodi FIP Tahun 2019

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
1.	Bimbingan Konseling	86	580	924	134	1638	1:19
2.	Teknologi Pendidikan	101	190	351	57	598	1:6
3.	Pendidikan Luar Sekolah	101	141	320	41	502	1:5
4.	Pendidikan Luar Biasa	100	327	450	76	853	1:9
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	232	1913	1672	220	3805	1:16
6.	Psikologi	209	929	1558	281	2768	1:13
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	88	420	458	54	932	1:11
8.	Manajemen Pendidikan	97	397	570	80	1047	1:11
Total		1014	4897	6303	943	12143	1:12

Tabel 2.7 Pendaftar Prodi FIP Tahun 2020

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
1.	Bimbingan Konseling	80	617	392	309	1320	1:17
2.	Teknologi Pendidikan	90	274	194	218	686	1:8
3.	Pendidikan Luar Sekolah	85	173	118	64	355	1:4
4.	Pendidikan Luar Biasa	90	294	198	110	602	1:7
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	200	1719	1208	408	3335	1:17
6.	Psikologi	150	1684	739	641	3054	1:20
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	90	365	322	140	827	1:9
8.	Manajemen Pendidikan	90	488	335	307	1130	1:13
Total		875	5614	3498	2197	11309	1:13

Dari serangkaian tabel tentang jumlah pendaftar selama 5 tahun terakhir di atas, dapat disajikan rangkuman total mahasiswa berdasarkan program studi selingkung FIP Unesa. Dimana secara umum, selama 5 tahun terakhir jumlah peminat/pendaftar mengalami fluktuasi secara dinamis. Hal ini didominasi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam faktor internal berkaitan dengan daya tampung mahasiswa baru, profil lulusan, serta promosi yang dilakukan dalam media sosial. Adapun untuk faktor eksternal berkaitan dengan formasi kebijakan dari pemerintah pusat maupun daerah serta peran dunia usaha dan industri terkait dengan formasi peluang kerja bagi lulusan prodi. Secara kumulatif, prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki pendaftar paling tinggi, setelah itu prodi Psikologi, prodi Bimbingan Konseling, prodi Manajemen Pendidikan, prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, prodi Pendidikan Luar Biasa, serta prodi Teknologi Pendidikan dan prodi Pendidikan Luar Sekolah. Dari angka tersebut menjadi perhatian FIP Unesa untuk memberikan perhatian pada fluktuasi jumlah pendaftar. Hal ini berkaitan dengan upaya untuk menjaga peminat/pendaftar yang ingin mengambil prodi di FIP Unesa supaya selalu mengalami peningkatan. Adapun data keseluruhan dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2.1 Grafik Pendaftar Prodi FIP Unesa 2016-2020

(Sumber: <https://sipenmaru.unesa.ac.id>)

Sementara itu, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan pada Desember 2020 adalah 4.304 mahasiswa. Dimana sebaran mahasiswa ini tercermin dari jumlah program studi yang ada di FIP Unesa. Secara rinci jumlah mahasiswa per program studi dapat dilihat dalam tabel berikut.

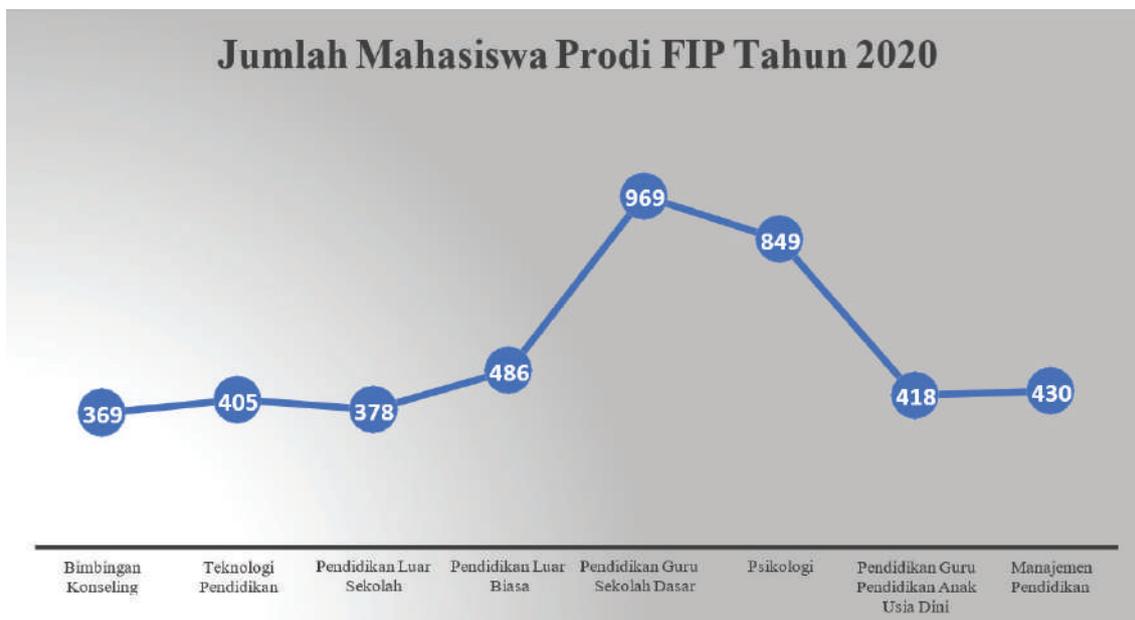
Tabel 2.8 Jumlah Mahasiswa FIP

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1.	Sarjana	Bimbingan Konseling	A	0968/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	17 Juni 2021	365
2.	Sarjana	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	A	4551/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	11 Agustus 2025	355

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
3.	Sarjana	Pendidikan Luar Sekolah	A	0495/SK/ BAN-PT/ Akred/ S/V/2016	20 Mei 2021	399
4.	Sarjana	Pendidikan Luar Biasa	A	1836/SK/ BAN-PT/ Akred/S/ IX/2016	02 September 2021	947
5.	Sarjana	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	A	34/SK/ BAN-PT/ Akred/ S/I/2018	03 Januari 2023	437
6.	Sarjana	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	A	0803/SK/ BAN-PT/ Akred/S/ III/2017	21 Maret 2022	317
7.	Sarjana	Psikologi	B	0214/SK/ BAN-PT/ Akred/ S/I/2017	10 Januari 2022	790
8.	Sarjana	Manajemen Pendidikan	B	0801/SK/ BAN-PT/ Akred/S/ III/2017	21 Maret 2022	354
Total						3961

Sumber: Siakadu Unesa (Desember, 2020)

Dalam visualisasi grafik, dapat dilihat data mahasiswa per program studi sebagai berikut.



Gambar 2.2 Jumlah mahasiswa Prodi FIP Unesa Tahun 2020

(Sumber: Siakadu Unesa, Desember 2020)

Jumlah tersebut mengalami fluktuasi seiring dengan kebijakan Universitas Negeri Surabaya serta kecukupan sumber daya manusia maupun sarana prasarana penunjang pembelajaran di ruang perkuliahan. Sementara itu, jumlah pendaftar prodi di FIP dari berbagai jalur masuk yang ada di Unesa dapat tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 2.9 Pendaftar Prodi FIP 2020

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
1.	Bimbingan Konseling	80	617	392	309	1320	1:17
2.	Teknologi Pendidikan	90	274	194	218	686	1:8
3.	Pendidikan Luar Sekolah	85	173	118	64	355	1:4
4.	Pendidikan Luar Biasa	90	294	198	110	602	1:7
5.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	200	1719	1208	408	3335	1:17

No	Program Studi	Pagu	Jalur Masuk Pendaftaran			Total Pendaftar	Rasio
			SNMPTN	SBMPTN	Mandiri		
6.	Psikologi	150	1684	739	641	3054	1:20
7.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	90	365	322	140	827	1:9
8.	Manajemen Pendidikan	90	488	335	307	1130	1:13
Total		875	5614	3498	2197	11309	

Sumber (<https://sipenmaru.unesa.ac.id>)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa ketetapan masuk program studi di FIP Unesa dengan nilai paling tinggi adalah prodi Psikologi (1:20). Selanjutnya, prodi Bimbingan dan Konseling serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki rasio ketetapan 1:17. Disusul berikutnya prodi Manajemen Pendidikan (1:13), prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (1:9), prodi Teknologi Pendidikan (1:8), prodi Pendidikan Luar Biasa (1:7), dan prodi Pendidikan Luar Sekolah (1:4). Dengan demikian FIP Unesa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan animo calon mahasiswa supaya meningkat 10% setiap tiga tahunnya. Dalam peningkatan animo calon mahasiswa serta peningkatan jumlah mahasiswa perlu adanya strategi peningkatan yang dilakukan. Dalam mencapai peningkatan animo dan rasio ketetapan jumlah mahasiswa dengan sosialisasi dan penguatan media informasi yang lebih massive. Sementara itu, untuk peningkatan jumlah mahasiswa dapat dilakukan dengan penambahan rombongan belajar atau pembukaan program studi baru. Tentu hal ini akan berdampak dalam melakukan pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pembelajaran, serta isu-isu actual dalam pemenuhan kesenjangan lapangan kerja dengan penciptaan program studi yang mampu menjawab kebutuhan dunia kerja.

3. Profil Sarana dan Prasarana

a. Tanah yang digunakan FIP

Luas tanah yang digunakan FIP adalah 83.692 m²

b. Kondisi Ruang

Keberadaan sarana penunjang kegiatan akademik yang meliputi ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.10 Profil Bangunan dan Ruangan

Program Studi	Ruang kuliah (m ²)	Laboratorium (m ²)	Perpustakaan (m ²)	Ruang dosen (m ²)	Ruang administrasi (m ²)	Ruang lain (m ²)	Total luas keseluruhan (m ²)
BK	590	131	74	124	14	0	933
Psikologi	590	131	74	124	14	0	933
PGSD	813	385	72	117	29	0	1416
PG PAUD	575	23	0	36	0	0	634
KTP	486	27	216	54	6	0	789
MP	324	0	0	14	27	0	365
PLB	575	23	0	36	0	0	634
PLS	575	23	0	36	0	0	634
Perpustakaan			756				756
Kantor Fakultas	438						438

Secara keseluruhan, ruang (space) untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan akademik seluas 83.692 m². Rasio penggunaan ruang oleh mahasiswa menjadi 4,5 m²/mahasiswa, sedangkan untuk tiap-tiap fakultas rata-rata rasionya 3,5 m²/mahasiswa. Kondisi pemanfaatan ruang kuliah per mahasiswa selama ini menggambarkan bahwa ruang untuk kegiatan akademik secara umum kurang memadai karena baru mencapai 1,1 m²/mahasiswa. Idealnya perbandingan tersebut minimum 2 m²/mahasiswa. Perbandingan luas laboratorium dengan mahasiswa saat ini 0,76 m²/mahasiswa. Idealnya 4 m²/mahasiswa. Pemanfaatan ruang untuk penyelenggaraan kegiatan akademik cukup padat.

c. Perpustakaan dan Ruang Baca

Saat ini FIP memiliki perpustakaan yang cukup megah dan representatif dalam mendukung perkuliahan dan pengembangan pengetahuan mahasiswa dan dosen. Berikut data pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan FIP.

Tabel 2.11 Pustaka Perpustakaan FIP

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku Teks	9620	9920
Jurnal Nasional yang terakreditasi	25	25
Jurnal Internasional	14	120
Prosiding	23	110
Skripsi/ Tesis	8200	-
Tugas Akhir	-	-
Disertasi	-	-
Total	17.882	10.175

Disamping perpustakaan Fakultas, masing-masing program studi memiliki ruang baca yang mendukung suasana dan proses akademik yang berada di prodinya masing-masing. Berikut data pustaka ruang baca masing-masing prodi di FIP.

Tabel 2.12 Pustaka Prodi FIP

No	Jenis Pustaka	Jalur Masuk Pendaftaran							
		BK	KTP	PLS	PGSD	PLB	Psi	PG-PAUD	MP
1	Buku Teks	534	328	235	729	353	447	632	350
2	Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	-	3	45	3	34	60	43
3	Jurnal internasional	2	-	2	1	25	10	34	25
4	Prosiding	3	3	2	1	4	2	17	12
5	Skripsi/Tesis	374	287	250	37	291	17	1018	261
6	Tugas Akhir	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Desertasi	2	-	4	2	4	2	-	-

Selain jurnal tercetak yang tertera dalam tabel di atas, perpustakaan Universitas Negeri Surabaya juga melanggan beberapa jurnal internasional bereputasi. Dimana semua jurnal ini dapat diakses oleh civitas akademika Universitas Negeri Surabaya, demikian halnya mahasiswa FIP Unesa. Adapun jurnal yang dilanggan Unesa adalah SPRINGER NATURE, CAMBRIDGE CORE, dan EBSCO (open access <https://library.unesa.ac.id>).

4. Penjaminan Mutu

Sejak tahun 2013, pelaksanaan sistem penjaminan FIP Unesa didasarkan pada Manual Mutu FIP Unesa dengan nomor dokumen MM/FIP Unesa yang setiap tahunnya terus diperbaharui. Dekan FIP Unesa menetapkan Ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat Program studi yang secara organisatoris memiliki tanggung jawab melakukan pengendalian mutu di lingkungan Program studi. Sedangkan pada tingkat fakultas yakni Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FIP. Dalam pelaksanaan tugasnya GPM terdiri dari ketua, sekertaris dan empat anggota. Sistem penjaminan mutu FIP Unesa terdiri dari: (1) penetapan standar, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, (4) audit internal dan eksternal, dan (5) peningkatan mutu.

a. Penetapan Standar

Pemilihan dan penetapan standar itu dilakukan dalam sejumlah aspek yang disebut butir-butir mutu. Butir-butir mutu FIP Unesa yang tercantum dalam Manual Mutu FIP Unesa tentang kebijakan mutu, yaitu: Kurikulum, SDM, Mahasiswa, Lulusan, Proses Pembelajaran, Suasana Akademik, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, dan Manajemen Lembaga

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan penjaminan mutu mengikuti dokumen akademik dan dokumen mutu.

a. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar.

Dokumen akademik meliputi Statuta dan Pedoman Akademik Unesa. Statuta Unesa ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya. Pedoman Akademik Unesa diterbitkan setiap tahun pada awal tahun akademik.

b. Dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Dokumen mutu mencakup Kebijakan mutu Sasaran Mutu, Manual Mutu, Prosedur Mutu, dan Dokumen Pendukung. Dokumen mutu diterbitkan oleh Manajemen Representatif FIP Unesa dengan persetujuan Dekan FIP Unesa dan sebagian mengalami revisi pada setiap tahunnya mengikuti penyesuaian kebijakan mutu yang berlaku. Terdapat 13 dokumen Prosedur Mutu (PM) yang meliputi; Pengembangan Perangkat Kurikulum, Kepenasehatan, Penjadwalan Mata Kuliah, Evaluasi 2 Semester, Mutasi Studi, Cuti Studi, PKKMB, Kerjasama Pihak Luar, Kalibrasi, Bebab Kerja Dosen (BKD), Pengisian KRS, Skripsi, dan Evaluasi Pembelajaran.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap semester (dua kali dalam satu tahun). Setiap komponen sasaran mutu diukur berdasarkan Data yang ada di Program studi kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat diperoleh kesimpulan sasaran mutu tersebut tercapai atau tidak. Monitoring dan evaluasi ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung di setiap program

studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara menyeluruh berkaitan dengan keseluruhan PM yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan, hal ini berkaitan dengan manajemen lembaga serta proses pembelajaran yang ada di program studi.

d. Audit Internal dan Evaluasi Eksternal

Kegiatan audit ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua hal berjalan sesuai dengan prosedur. Evaluasi secara internal dilakukan melalui pengisian angket evaluasi oleh mahasiswa terhadap dosen dalam hal pengajaran dan pembimbingan skripsi. Satuan Penjaminan Mutu (SPM) tingkat universitas yang berkoordinasi dengan GPM (Gugus Penjamin Mutu) tingkat Fakultas, dan Unit Penjamin Mutu (UPM) tingkat program studi, melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala setiap semester. Kegiatan tersebut mencakup setidaknya 2 hal, yaitu pertama, evaluasi terhadap kurikulum dan kelengkapan dokumen kurikulum KKNi, dan kedua, implementasinya dalam pembelajaran melalui penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan kesesuaian dalam penerapannya, meliputi materi, metode, dan sumber belajar yang digunakan. Sedangkan evaluasi secara eksternal dilakukan melalui angket yang diisi oleh pengguna lulusan, masukan dari alumni melalui kegiatan temu alumni yang diadakan berkala setiap tahun.

e. Peningkatan Mutu

Dampak proses penjaminan mutu antara lain adalah meningkatnya kinerja akademik dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan mutu juga dilakukan melalui Metodologi Baku Mutu (benchmarking). Metodologi baku mutu dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu hasil tracer study, kuesioner kepuasan pelanggan, keluhan pelanggan (kotak saran). Berdasarkan umpan balik yang diperoleh maka dilakukan mekanisme tindak lanjut yang meliputi restrukturisasi ataupun revitalisasi (peninjauan kurikulum tanpa menstruktur ulang) kurikulum, dan mendatangkan dosen tamu, dari kalangan akademisi, maupun praktisi, mengundang pakar bidang tertentu sebagai narasumber dalam seminar ataupun pelatihan.



B. Kondisi Eksternal

1. Akreditasi Institusi

Saat ini sistem akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN-PT tidak hanya terfokus pada prodi atau jurusan, tetapi juga tingkat institusi. Terakreditasinya suatu prodi atau jurusan sangat mendukung akreditasi institusinya. Hal itu setidaknya disebabkan oleh (1) pengucuran dana-dana hibah kompetisi oleh Dikti yang mensyaratkan terakreditasinya prodi atau jurusan pengirim proposal, (2) terakreditasinya suatu prodi atau jurusan dapat mengindikasikan tingkat kesehatan prodi sekaligus institusi induknya dalam mengelola layanan pendidikan, dan (3) terakreditasinya prodi atau jurusan dijadikan syarat rekrutmen ketenagaan pada suatu perusahaan/institusi/lembaga pemerintah dan swasta. Akreditasi institusi Universitas Negeri Surabaya berdasarkan pada Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5245/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017 telah terakreditasi A. Sementara itu, pada tanggal 27 Februari tahun 2009, Unesa telah mendapat status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dalam upaya mendapatkan fleksibilitas dalam perencanaan dan pemanfaatan dana masyarakat yang akuntabel, efektif, efisien dan transparan dengan prinsip dasar otonomi dan penegakan *healthy organization and good university governance* melalui penetapan mekanisme kerja yang tepat, jelas, dan normatif. Dalam pengelolaan keuangan, Unesa telah di audit oleh auditor independent yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan pencapaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini selaras dengan komitmen seluruh civitas akademika Unesa untuk mengelola keuangan secara transparan, keterbukaan, serta akuntabel. Implikasi terhadap penerapan PK-BLU yang perlu diwaspadai bahwa perguruan tinggi harus dikelola secara profesional dan harus didukung oleh komitmen dari seluruh sivitas akademika. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Di pihak lain, Unesa perlu segera mejadi lembaga otonomi, karena dengan PK-BLU perbaikan manajemen keuangan dan peningkatan kinerja semua unit kerja merupakan modal awal untuk menjadi perguruan tinggi yang otonom, yang menjunjung tinggi kualitas akademik.

2. Asean Class University

Tantangan awal bagi FIP adalah tetap eksis ditengah maraknya persaingan FIP di Indonesia. Setiap tahunnya berbagai perguruan tinggi lahir dan menawarkan berbagai program studi yang menarik bagi masyarakat serta menjadi kebutuhan pasar dan dunia global. Maka untuk menghadapi tantangan tersebut FIP harus mampu memiliki karakteristik yang berbeda serta core khusus yang tidak dimiliki oleh FIP perguruan tinggi lain di Indonesia untuk terus dipercayai masyarakat. Identitas tersebut akan tetap dipertahankan oleh FIP untuk masuk fakultas Asean Class University (WCU). Hal tersebut

berimplikasi bahwa Unesa harus siap menghadapi berbagai persaingan global, terutama terkait dengan akses informasi mudah dan cepat, manajemen, serta pemanfaatan IT dalam berbagai aktifitasnya. Dengan digulirkan berbagai kebijakan Unesa sebagai langkah untuk mencapai tujuan tersebut merupakan berita baik bagi masyarakat. Sebab hal ini merupakan salah satu upaya bersama untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, memudahkan bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

Penciptaan pendidikan yang berkualitas harus disertai dengan perluasan akses pendidikan. Di masa mendatang pendidikan seharusnya tidak lagi hanya sampai sekolah menengah pertama, akan tetapi sebisa mungkin diarahkan sampai perguruan tinggi, karena peningkatan sumber daya manusia terdidik Indonesia perlu dilakukan untuk meningkatkan perbaikan nasib bangsa ini. Akses masuk ke perguruan tinggi (PT) yang mudah bukan berarti gratis melainkan terjangkau dan memungkinkan bagi masyarakat yang tidak mampu untuk mencapainya. Peran inilah yang sejatinya akan dimainkan dengan nama besar dan prestasinya mampu memberikan berbagai referensi baik dari keilmuan pendidikan maupun kebutuhan masyarakat dalam pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Sehingga mampu menjadi acuan dari berbagai pihak dalam mewujudkan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Kebijakan pendidikan yang lebih baik merupakan salah satu langkah untuk mencapai Asean Class University. Hal ini berarti bahwa FIP Unesa harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program penelitian, publikasi ilmiah, dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus memiliki desain riset yang mengacu pada identitas keilmuannya serta berperan dalam pengembangan bangsa. Riset yang dilakukan didasarkan pada isu-isu terkini terkait dengan pembangunan bangsa secara nasional. Di sisi lain dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, maka Unesa secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal baik melalui satuan penjaminan mutu dan satuan pengawas internal, sehingga akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai institusi akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

3. Paradigma Pendidikan Tinggi

Paradigma pendidikan tinggi memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi harus memberikan akses keilmuan menyeluruh sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan akademis yang komprehensif. Di samping itu perguruan tinggi menjadi fasilitator bagi mahasiswa untuk mendapatkan akses jaringan (network) yang seluas-luasnya. Hal ini penting karena dengan network, diharapkan terbentuk peluang-peluang baru sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Peran perguruan tinggi yang tidak kalah penting adalah memberikan gambaran masa depan bagi mahasiswa. Perguruan tinggi

terbaik harus mampu menanamkan mindset optimisme pada mahasiswanya. Optimisme inilah yang akan membangun kesadaran kolektif kaum muda untuk terus membangun bangsa.

Perkembangan jaman yang semakin global dengan kompetisi yang begitu tinggi menuntut perguruan tinggi memberikan nilai-nilai yang lebih bagi mahasiswa agar mampu untuk mandiri. Di sinilah urgensi penanaman nilai-nilai kewirausahaan (entrepreneurship) pada mahasiswa menjadi sangat penting. Mahasiswa harus bisa menjadikan dirinya berada dalam tahap kemandirian. Karena, kemandirian ini nantinya yang akan menjamin bangsa ini menjadi bangsa yang besar di masa depan.

Unesa sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berupaya menghasilkan lulusan yang siap, kompetitif, dan memiliki optimisme tinggi. Lulusan Unesa nantinya harus memiliki visi jauh ke depan akan nasib bangsa, yaitu sebuah generasi yang siap menjadi agent of change. Hal ini berarti bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki daya intelektual yang berkualitas serta mampu berpikir sistematis dan analitis. Kaum muda yang secara cerdas mampu menangkap fenomena di masyarakat lalu mengesktrasikan sebuah pandangan dan aksi yang solutif-kreatif di masyarakat.

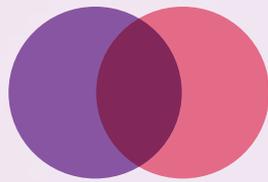
Ada dua hal penting yang perlu dicermati dalam paradigma Pendidikan Tinggi. Pertama, sejak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kedua, munculnya perangkat hukum yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia, yaitu Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta PP nomor 74 tahun 2008 tentang Guru dan PP nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen difungsikan untuk mempertegas arah pendidikan di Indonesia. Dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 10 (ayat 1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Sementara itu dalam pasal 45 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi yang lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi dosen ini diperoleh melalui

Pendidikan Tinggi program Pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Lebih lanjut dalam pasal 46 ayat 2 ditegaskan bahwa dosen memiliki kualifikasi akademik minimum: (1) lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana, dan; (2) lulusan program doktor untuk pascasarjana. Jenjang jabatan akademik dosen tetap terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala dan profesor. Persyaratan untuk menduduki jabatan akademik profesor harus memiliki kualifikasi doktor. Berdasarkan dua amanat undang-undang tersebut, harus dilakukan upaya perbaikan menciptakan kualitas lulusan yang diharapkan. Upaya perbaikan yang dilakukan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Berbagai standar tersebut antara lain adalah standar proses; standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan; dan standar penilaian pendidikan. Standar ini nanti menjadi acuan sekaligus kriteria dalam menetapkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, sehingga menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tuntutan perubahan kehidupan. Unesa melakukan berbagai upaya pendekatan untuk memenuhi berbagai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk menjamin prinsip-prinsip pendidikan yang berkualitas, pembelajaran seumur hidup, pembelajaran terbuka, kualitas dan relevansi, akuntabilitas dan otonomi, serta akses dan berkeadilan dapat diselenggarakan secara optimal. Upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas didasarkan pada paradigma baru yang tertuang dalam perencanaan dan pengembangan Unesa. Di masa mendatang Unesa berupaya untuk mandiri (otonomi) seperti yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Hal ini didukung oleh Renstra Kemendikbud 2020- 2024x yang menegaskan perlunya pengembangan sistem manajemen SDM yang sehat, mempersiapkan organisasi yang sehat dan efisien, manajemen SDM, sistem manajemen informasi yang terintegrasi sehingga memudahkan pengawasan dan pengendalian manajemen, serta sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengambil kebijakan, mempersiapkan penggalan sumber-sumber dana yang dapat mendatangkan income generating, dan pengembangan manajemen SDM.

Unesa dalam menyongsong pengembangan pendidikan tinggi menuju otonomi perguruan tinggi ini, berpedoman pada tiga aspek kunci dalam pengembangan pendidikan tinggi, yaitu kualitas (quality), akses dan berkeadilan (access and equity), dan otonomi (autonomy). Tiga aspek kunci tersebut diwadahi dalam strategi dasar untuk peningkatan: (1) daya saing bangsa (nation competitiveness), otonomi institusi (autonomy), dan (3) kesehatan organisasi (organizational health).



BAB 3

CAPAIAN KINERJA

Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki capaian kinerja di bidang akademik dan non-akademik. Capaian kinerja tersebut selanjutnya dijadikan pijakan untuk menyusun Renstra FIP tahun 2021-2025. Di bawah ini adalah capaian kinerja tahun 2020 dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Kinerja FIP tahun 2020

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Ketercapaian
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat BB	A	102,37%
		1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAK/L satker minimal 80	80	98,70%	123,28%
2	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80%	44,82%	56,03%
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	30%	33,64 %	112,13%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50%	100%	200%
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi	35%	37,57%	107,34%

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Ketercapaian
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat international yang diakui pemerintah	5%	0%	0%
4	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	54,05%	270,25%
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja.	40%	44,70%	111,75%
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi international atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	0,15%	0,15%	100%

Sumber (<https://sipenmaru.unesa.ac.id>)

A. Bidang Akademik

1. Pendidikan

Pendidikan berbasis Information Communication Technology (ICT) sudah dikembangkan untuk peningkatan mutu belajar mahasiswa dan lulusan. Pada tahun 2016-2019 masa tunggu lulusan yaitu selama 3,6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2020 masa tunggu lulusan menjadi lebih singkat yaitu 1 bulan, hal ini disebabkan oleh faktor kerjasama antara unesa dengan instansi dan dunia usaha yang memiliki MOU terkait dengan program magang mahasiswa.

Program magang ini bertujuan untuk melatih skill mahasiswa dalam menerapkan ilmu pendidikan, kewirausahaan dan inovasi di bidang industri. Pada tahun 2021 Unesa mengadakan program magang bersertifikat bekerjasama dengan Unesa Career Center, BUMN Indonesia dan Human Capital Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM dan membantu lulusan dalam memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan. Kualitas pendidikan di FIP Unesa mengalami peningkatan ditandai dengan (1) banyaknya mahasiswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata yang berpeluang untuk mendapatkan beasiswa baik dari pemerintah maupun dari dunia usaha dan dunia industri; (2) Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di bidang bakat-minat, penalaran (bidang akademik), kewirausahaan, karakter dan wawasan kebangsaan serta pengembangan kepribadian; (3) Ditinjau dari program kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka, mahasiswa FIP Unesa telah melaksanakan pembelajaran di luar kampus Unesa terhitung mulai semester genap tahun akademik 2020/2021 dan meningkatkan jumlah mata kuliah yang menerapkan strategi case method/project based learning. Peningkatan kualitas pendidikan FIP Unesa dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai universitas dunia seperti Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), Malaysia, Open University, Inggris, Viena University, Austria Sebagai tindak lanjut dari implementasi program MBKM pada tahun 2020 Unesa memiliki program pertukaran pelajar (ICT) International Credit Transfer yang telah terealisasi melalui program Exchange Student dengan Universitas yang ada di negara Eropa, Belanda, Thailand, dan Malaysia. Selain itu Unesa memiliki program International Student Scholarship (ISS) yang diimplementasikan pada tahun 2020 dan Jurusan yang ada FIP menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa internasional. Sementara itu, mahasiswa semakin dilayani dengan lebih baik dan layak melalui pemanfaatan sistem ICT. Kemudian, Unesa menggunakan sistem ICT di berbagai bidang dengan kekuatan jaringan internet 42 bandwidth untuk melayani 27.460 mahasiswa. Pengunjung e-learning Unesa sejak tahun 2016 – 2020 berjumlah 35.376 yang berasal dari seluruh penjuru dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.

Pada tahun 2013, Unesa menempati urutan 18 dari 100 besar Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan pemanfaatan ICT terbaik se-Indonesia. Peningkatan

tersebut dilakukan oleh TeSCA Smart Campus Award 2013. Selain itu, Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (Aptikom) menyebut 10 dimensi penilaian kategori kampus berteknologi telah dimiliki oleh Unesa.

Atmosfer akademik untuk para dosen ditumbuhkembangkan dengan berbagai program, di antaranya adalah Teaching Grant. Sebagai pendamping dari Teaching Grant juga diluncurkan penulisan buku ajar bagi dosen pada tahun 2011. Untuk memotivasi dosen terkait tugas-tugasnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, kit perkuliahan untuk setiap dosen dibagikan setiap tahun mulai tahun 2011. Pengembangan atmosfer akademik bagi dosen juga diwujudkan melalui (1) bantuan untuk mengikuti seminar di luar negeri dan dalam negeri; (2) bantuan untuk penulisan artikel di media massa/jurnal; (3) bantuan fasilitasi kursus, seminar, dan pelatihan; (4) pengembangan jurnal cetak dan jurnal online; (5) mendorong dosen untuk menulis di jurnal internasional yang minimal terindeks di Scopus; (6) menumbuhkembangkan iklim pertemuan ilmiah; (7) perbaikan Sistem Akademik (Siakad); (8) penerapan sistem online untuk pendaftaran mahasiswa dan perkuliahan; dan (9) penyusunan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka). E-learning di FIP Unesa Mulai tahun 2019 di masa pandemi, dapat dihargai seperti tatap muka perkuliahan untuk maksimal 6x pertemuan dalam satu semester. Selain elearning, Unesa juga mengembangkan Wahana Aplikasi Pendidikan dan Informasi yang Baik (Wapik) dan Pustaka Pendidik bekerja sama dengan USAID , DBE2, worldbank. Ditinjau dari clustermap menunjukkan bahwa pengunjung elearning Unesa berasal dari seluruh penjuru dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika.

2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat selama 2018-2020 mengalami perkembangan yang berarti. Hasil penelitian dosen FIP Unesa memperoleh rekognisi internasional. Banyak dosen dan mahasiswa berkompetisi melaksanakan penelitian dan pengabdian.



Tabel 3.2 Data Jumlah dan Dana Penelitian Tahun 2018, 2019, 2020

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	BK	14	15	7	422	455	80
2	KTP	18	18	7	485	555	446.560
3	PLS	14	21	10	298	357	389
4	PGSD	22	32	8	695	737	38
5	PLB	15	38	20	445	777,6	710
6	Psikologi	12	13	8	395	415	30
7	PG-PAUD	12	12	5	395	372	30
8	MP	9	21	12	298	360	720.829

Sumber : Borang FIP 2019 dan Indikator Kinerja Prodi 2020

Tabel 3.2 Data Jumlah dan Dana Penelitian Tahun 2018, 2019, 2020

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	BK	9	12	7	260	293	48.416
2	KTP	9	10	5	272	280	165
3	PLS	12	13	10	224	314	350
4	PGSD	20	21	8	462	473	34.6
5	PLB	15	13	14	368	421	224.5
6	Psikologi	10	6	6	282	204,2	20

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
7	PG- PAUD	10	12	4	361	396	20
8	MP	8	12	9	195	266	424.500

Source : Borang FIP 2019 dan Indikator Kinerja Prodi 2020

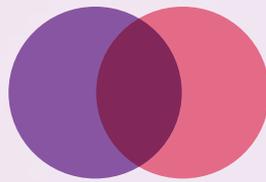
3. Kemahasiswaan

Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki ragam sumber beasiswa yang bisa diperoleh mahasiswa sebagai wujud penghargaan atas prestasi yang telah diperoleh. Pemberian beasiswa ini memerlukan persyaratan yang wajib dipenuhi guna menyeleksi mahasiswa agar pemberian beasiswa tepat sasaran kepada mahasiswa yang berkompeten dan memiliki prestasi. Beasiswa tersebut berupa beasiswa prestasi dan bantuan pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga yang kurang beruntung di sisi ekonomi.

Tabel 3.4 Data Penerima Beasiswa 2020

No	Jenis Beasiswa	Tahun 2020							
		BK	KTP	PLS	PGSD	PLB	Psi	PG-PAUD	MP
1	Penerima beasiswa dunia usaha/ industri	0	0	0	0	1	2	0	0
2	Penerima beasiswa pemerintah	111	98	119	229	160	171	105	122
3	Penerima beasiswa dana PNBPN Unesa	17	7	3	32	5	38	5	20

Bidang kemahasiswaan telah merekam jejak yang cukup kompetitif dan prestisius, baik di bidang akademik dan penalaran maupun bidang bakat-minat. Dalam bidang akademik dan penalaran, mahasiswa melakukan penelitian.



BAB 4

ANALISIS SWOT DAN ASUMSI

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

- a. FIP Unesa memiliki 8 prodi memiliki potensi untuk berkembang. Sebanyak 6 prodi sudah memiliki akreditasi A dan 2 prodi terakreditasi B.
- b. Kualitas tenaga pendidik cukup bagus, yang ditandai dengan jumlah yang berkualifikasi S-3 sejumlah 47% dari seluruh tenaga pendidik dan yang memiliki kegiatan tridharma di luar kampus/bekerja sebagai praktisi di luar kampus/membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional juga cukup banyak
- c. Kualitas tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 sebesar 90%.
- d. Jumlah pendaftar mahasiswa baru meningkat dari tahun ke tahun dan penerimaan mahasiswa baru dijamin melalui seleksi sehingga kualitas mahasiswa relatif cukup baik.
- e. FIP Unesa mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai diantaranya adalah ketersediaan ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi, ruang sidang, sarana perkuliahan di kelas, sambungan internet, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Hal ini dapat mendukung budaya akademik selingkung FIP Unesa.
- f. Sistem penjaminan mutu sudah terakomodasi dengan adanya GPM di tingkat fakultas dan UPM di tingkat Prodi yang berperan dalam melaksanakan proses penjaminan mutu secara komprehensif untuk mengukur pelaksanaan SOP/POB/PM yang telah ditetapkan.
- g. Pembelajaran yang mengarah pada student centered learning dan berorientasi pada pemecahan masalah/studi kasus sudah cukup banyak diterapkan, serta pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tatap muka, blended learning atau e-learning.
- h. FIP sudah menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri, diantaranya dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas.
- i. Tata kelola FIP Unesa dilaksanakan secara akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan TIK.

2. Kelemahan

- a. Koleksi pustaka atau referensi terbaru dan jurnal-jurnal terbaru yang dimiliki FIP Unesa belum maksimal.
- b. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat masih relative sedikit.
- c. Eksplorasi sumber daya untuk meningkatkan pendapatan FIP Unesa (RM) dalam rangka pengembangan FIP Unesa masih belum optimal.
- d. Kualitas lulusan masih relative rendah, yang ditandai dengan lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dengan penghasilan cukup, masih relative kurang dan juga lulusan yang menempuh pembelajaran di luar kampus minimal 20 SKS atau berprestasi nasional masih relative kurang.
- e. Materi perkuliahan secara daring pada Virtual Learning Unesa jumlahnya masih sedikit dan Kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan e- learning yang berkualitas dan inovatif masih perlu ditingkatkan.
- f. Banyaknya tenaga pendidik memasuki masa pensiun, sehingga mengurangi rasio dosen dengan mahasiswa.
- g. Belum ada prodi yang terakreditasi internasional.
- h. Sedikitnya Kerjasama dengan DUDI, LSM, dan Prodi yang menempati peringkat QS Top 100 WCU by subject.

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

- a. Adanya hibah kompetisi yang diberikan oleh Pemerintah, Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan untuk memberikan peluang bagi FIP Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional dan internasional guna pengembangan diri.
- b. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, kebutuhan tenaga kerja (pendidikan dan nonkependidikan), baik oleh pemerintah provinsi, pemerintah kota, maupun pemerintah kabupaten memberikan peluang yang besar untuk diisi oleh lulusan FIP Unesa dalam rangka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia profesional yang berkualitas dan bermoral.

- c. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, Unesa berpeluang untuk memperluas kerjasama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi sewilayah dalam pengembangan wilayah;
- d. Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap FIP Unesa yang ditandai dengan peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. Unesa memberikan peluang bagi Unesa untuk memantapkan Tri Dharmanya;
- e. Semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan ipteks memberikan peluang bagi FIP Unesa memenuhinya,
- f. Diberlakukannya program-program sertifikasi bagi tenaga pengajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah memberikan peluang bagi FIP Unesa untuk berperan aktif sebagai lembaga sertifikasi atau bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh pemerintah;
- g. Terbukanya peluang mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa dari berbagai institusi, baik nasional maupun internasional, swasta maupun negeri.
- h. Penyelenggaraan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- i. IKA FIP Unesa telah sukses dalam berbagai jenjang kualifikasi akademik dan profesi yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia.

2. Ancaman

- a. Persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dengan universitas lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri, serta persyaratan kerja di masyarakat semakin ketat, misalnya tentang persyaratan penguasaan bahasa asing serta IPK yang tinggi.
- b. Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat dapat mengubah pola pendidikan dan kompetensi kualitas lulusan.
- c. Globalisasi, perkembangan TIK, dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan.
- d. Perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat yang merupakan tuntutan bagi FIP untuk dapat mengimbangnya.
- e. Terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja pada jurusan tertentu seperti yang diharapkan lulusan.

C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Dengan mempertimbangkan bobot dan rating setiap butir kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diperoleh skor analisis seperti yang tercantum pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Sebagian besar prodi terakreditasi A	0,06	4	0,23
Kualitas tenaga pendidik cukup bagus	0,08	3	0,23
Kualitas tenaga kependidikan sudah baik	0,04	3	0,11
Kualitas mahasiswa cukup baik	0,06	2	0,11
Sarana prasarana yang sangat memadai	0,06	2	0,11
Sistem penjaminan mutu sudah terlaksana secara komprehensif	0,06	3	0,17
Pembelajaran secara student centered learning, pemecahan masalah/studi kasus melalui tatap muka, blended learning atau e-learning.	0,08	3	0,23
Memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri pada pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas	0,08	3	0,23
Tata kelola FIP Unesa dilaksanakan secara akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan TIK.	0,04	2	0,08
Sub Total	0,53		1,49
Kelemahan			
Referensi terbaru yang dimiliki belum maksimal	0,06	3	0,17
Kualitas luaran penelitian dan PKM masih relative rendah	0,08	2	0,15

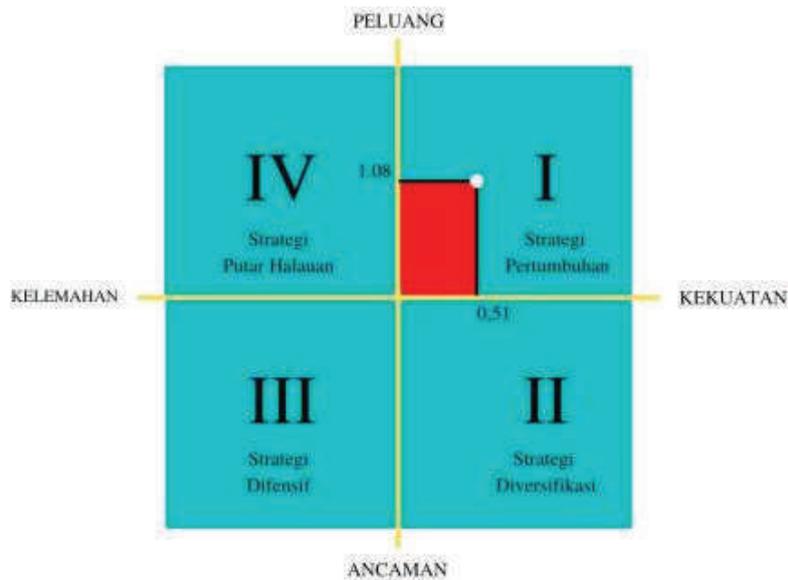
Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Sedikitnya Kerjasama dengan DUDI, LSM, dan Prodi yang menempati peringkat QS Top 100 WCU by subject.	0,08	1	0,08
Eksplorasi sumber daya masih belum optimal	0,04	3	0,11
Kualitas lulusan relative masih rendah	0,08	2	0,15
Pelaksanaan E-learning perlu ditingkatkan	0,06	3	0,17
Rasio dosen dan mahasiswa berkurang	0,02	4	0,08
Belum ada prodi yang berakreditasi Internasional	0,08	1	0,08
Subtotal	0,47		0,98
Total	1		2,5

Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Adanya hibah kompetisi oleh pemerintah, perusahaan dan organisasi kemasyarakatan	0,06	3	0,18
Pemenuhan kebutuhan SDM yang berpeluang diisi oleh lulusan FIP Unesa	0,08	2	0,16
Memperluas kerjasama	0,08	4	0,32
Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap FIP Unesa	0,06	3	0,18
Semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan ipteks dapat dipenuhi oleh FIP Unesa	0,08	3	0,24
Berperan aktif dalam program sertifikasi	0,08	2	0,16
Mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa	0,04	4	0,16
Penyelenggaraan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja	0,06	3	0,18

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
IKA FIP Unesa telah sukses dalam berbagai jenjang kualifikasi akademik dan profesi yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia	0,08	3	0,24
Sub Total	0,62		1,82
Ancaman			
Persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dan persyaratan kerja semakin ketat	0,08	1	0,08
Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat dapat mengubah pola pendidikan dan kompetensi kualitas lulusan	0,08	2	0,16
Globalisasi dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan	0,08	3	0,24
Perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat	0,06	3	0,18
Terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja	0,08	1	0,08
Sub Total	0,38		0,74
Total	1		2,56

Analisis strategi ditentukan berdasarkan angka analisis faktor internal dan analisis factor eksternal yang dituangkan dalam grafik kuadran SWOT (Gambar 4.1). Angka Analisis Faktor Internal dihitung dari angka Kekuatan dikurangi Kelemahan, yaitu $1,49 - 0,98 = 0,51$. Sedangkan angka analisis factor eksternal didapatkan dari angka peluang dikurangi ancaman, yaitu $1,82 - 0,74 = 1,08$.



Gambar 4.1 Posisi FIP Unesa Dalam Kuadran SWOT

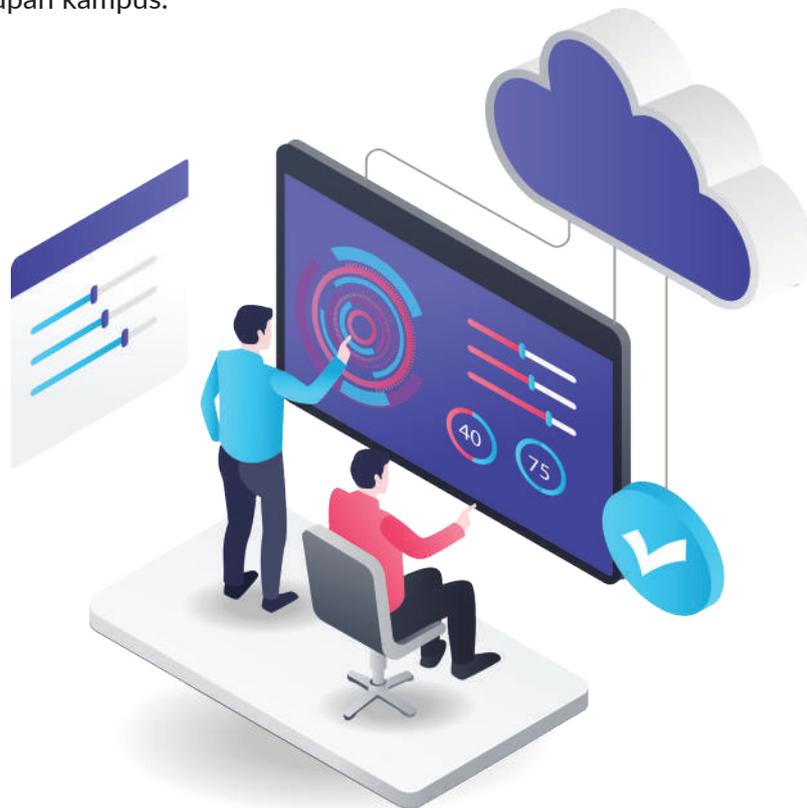
Berdasarkan hasil analisis angka faktor internal (0,51) dan faktor eksternal (1,08), diperoleh skor positif, yang menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari pada ancaman. Posisi tersebut memungkinkan Unesa untuk menempuh Strategi Pertumbuhan (Gambar 4.1). Tema pengembangan untuk strategi pertumbuhan yang direkomendasikan adalah “Ekspansi Menuju Keunggulan Kependidikan Skala Regional”, yang selaras dengan milestone visi Unesa 2024: Recognized Regional Teaching Faculty of Education (Inisiasi).

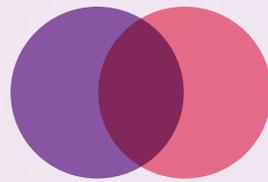
D. Asumsi

Renstra FIP Unesa 2021-2025 dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut.

1. Animo masyarakat untuk memilih program studi di lingkungan FIP Unesa semakin meningkat karena citranya semakin meningkat, seiring meningkatkan status akreditasi beberapa program studi yang awalnya B meningkat menjadi A, yakni Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sedangkan yang terakreditasi C meningkat ke B adalah program studi Manajemen Pendidikan
2. Pemilihan FIP Unesa oleh calon mahasiswa akan makin selektif dan ketat karena beberapa kebijakan dari Kemenristekdikti yang sangat fleksibel.

3. Otonomi perguruan tinggi akan tetap menjadi dasar dan kecenderungan dalam pengelolaan perguruan tinggi pada kurun 2021-2025, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran di FIP Unesa
4. Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada kurikulum berbasis KKNI akan menjadi bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi khususnya di FIP Unesa
5. Pembiayaan universitas dari komponen dana PNBP yang berasal dari mahasiswa semakin menurun dan income generating activity semakin meningkat sesuai dengan status Unesa sebagai BLU untuk mendukung critical mass dalam kemitraan yang berstandar mutu internasional.
6. Kesadaran dosen dan tenaga kependidikan FIP Unesa akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya semakin bertumbuh dan berkembang.
7. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan FIP Unesa dan proses akademik akan menjadi tuntutan perkembangan atmosfer cyber-campus dan sangat diperlukan dalam kondisi darurat, misalnya pandemi Covid-19.
8. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.





BAB 5

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Pengalaman dan keberadaan FIP Unesa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan selama lebih 51 tahun, secara langsung maupun tidak langsung telah ikut menentukan arah pendidikan nasional. Berdasarkan kultur, tata nilai, dan tata sikap yang dianut oleh civitas akademika FIP Unesa serta berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, kepercayaan diri yang ada maka FIP Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan kompeten menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi FIP Unesa 2021–2025 sebagai berikut

“Unggul dalam Ilmu Pendidikan dan Kukuh dalam Keilmuan”

Keunggulan yang menjadi roh penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh setiap warga FIP lebih terfokus pada kreativitas dan produktivitas dalam setiap langkah peningkatan mutu untuk memperoleh pengakuan internasional (international recognition). Dalam bingkai visi ini, bidang kependidikan menjadi prioritas utama, mengingat kekuatan dan jatidiri Unesa yang sesungguhnya pada bidang kependidikan. Sedangkan amanah wider mandate dan multi-mission institution digunakan untuk mengembangkan disiplin atau bidang keilmuan, yang mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan disiplin ilmu kependidikan.

Visi unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan tersebut menegaskan tekad kuat dari seluruh warga FIP untuk menjadikan Unesa sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu (academic quality), berwibawa dan bermartabat (academic morality) pada tataran nasional dan internasional, serta mampu menjadi rujukan pengembangan pendidikan dan keilmuan. Rumusan visi di atas menyiratkan bahwa FIP harus tetap mengedepankan kependidikan unggul, yaitu bermutu, berkarakter, memberi warna pada semua proses pemberdayaan peserta didik. Sejalan dengan itu, Unesa juga melaksanakan program keilmuan kukuh dengan komitmen memegang teguh untuk melaksanakan prinsip-prinsip keilmuan untuk mengembangkan ilmu, sehingga mampu berkontribusi memperkuat basis keilmuan. Program kependidikan dan keilmuan dengan peran uniknya masing-masing dirancang bersinergi dan berkontribusi saling memperkuat peran.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu.
- b. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan Psikologi
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan Psikologi.
- d. Membangun kerja sama dengan lembaga lebih baik dalam maupun luar negeri
- e. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan bermutu dan keunggulan berkompetensi tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dari penelitian yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.
- c. Terselenggaranya program pengabdian pada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.
- d. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif, efisien dengan mewujudkan iklim akademik yang humanis, manajemen kelembagaan yang transparan, akuntabel, responsif, dan berkeadilan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara keberlanjutan. Visi, Misi dan Tujuan FIP Unesa sebagai telah dirumuskan tersebut dipertahankan tetap dapat berlaku sebagai idealisme, tetapi kriteria keunggulan dan kekukuhan untuk setiap tahapan (milestone) perkembangan Unesa selalu mengalami penyesuaian. Kriteria tersebut bersifat dinamis dan selalu disesuaikan selaras dengan perkembangan.

Perkembangan pencapaian visi FIP Unesa adalah sebagai berikut.



Gambar 5.1 Milestone Visi FIP Unesa

B. Tata Nilai

1. Nilai-Nilai yang Dianut Oleh Penyelenggara FIP Unesa

Unesa menyadari bahwa tata nilai yang ideal akan sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pembangunan pendidikan di FIP Unesa sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku semua civitas akademika dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh civitas akademika dalam usaha mewujudkan visi dan misi FIP Unesa.

Tabel 5.1 Nilai-nilai FIP Unesa

INPUT	PROSES VALUES	OUTPUT VALUES
Nilai-nilai yang dapat ditemukan dalam diri setiap civitas akademika FIP Unesa	Niai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di FIP Unesa, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keuangan	Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan terhadap FIP Unesa

INPUT	PROSES VALUES	OUTPUT VALUES
CIVITAS AKADEMIKA FIP UNESA	KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN YANG PRIMA	AKSES, PEMERATAAN & PEYELENGGARAAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU
1. Amanah	1. Visioner dan Berwawasan	1. Produktif (Efektif dan Efisien)
2. Profesional	2. Menjadi teladan	2. Gandrung Mutu
3. Antusias dan bermotivasi tinggi	3. Motivasi (Motivating)	3. Dapat dipercaya (Andal)
4. Bertanggungjawab dan mandiri	4. Mengilhami (Inspiring)	4. Responsif dan Aspiratif
5. Kreatif	5. Memberdayakan (Empowering)	5. Anitisipatif dan Inovatif
6. Disiplin	6. Membudayakan (Culture-forming)	6. Demokratis, berkeadilan, dan inklusif
7. Peduli dan menghargai orang lain	7. Taat Azaz dan aturan	
8. Belajar sepanjang hayat (long life learning)	8. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim	
9. Sehat jasmani dan rohani (healthy life)	9. Akuntabel	

Untuk itu, FIP Unesa telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika (input values), nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (process values) serta nilai-nilai-nilai yang akan ditangkap oleh pemangku kepentingan (stakeholders) pendidikan antara lain mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa, instansi pemerintah dan swasta dan masyarakat. Nilai masukan yang tepat akan mengantisipasi karakteristik civitas akademika FIP Unesa. Nilai masukan selanjutnya akan menjalankan nilai proses dengan baik dalam manajemen organisasi untuk meningkatkan mutu interaksi antar manusia di dalam struktur organisasi FIP Unesa. Selanjutnya nilai input dan nilai proses akan menghasilkan nilai keluaran yang akan memfokuskan FIP Unesa pada hal-hal yang diharapkan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan lebih baik.

Nilai-nilai masukan (input values), yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap sivitas akademika dalam rangka mencapai keunggulan, yang meliputi:

- a. Amanah: Memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan.
- b. Profesional: Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya.
- c. Antusias dan bermotivasi tinggi: Menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi serta berorientasi pada hasil.
- d. Bertanggung jawab dan mandiri: Memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggung-jawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain.
- e. Kreatif: Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
- f. Disiplin: Taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.
- g. Peduli dan menghargai orang lain: Menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.
- h. Belajar sepanjang hayat: Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian
- i. Sehat jasmani dan rohani (healthy life): Meliputi 5 aspek, yaitu: body, mind, soul, spiritual, dan occupation

Nilai-nilai proses (process values), yakni nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Unesa, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi yang diinginkan, yang meliputi:

- a. Visioner dan berwawasan: Bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan. Berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
- b. Memotivasi (motivating): Memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk berusaha mencapai tujuan bersama.

- c. Mengilhami (inspiring): Memberikan inspirasi dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.
- d. Memberdayakan (empowering): Memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai kemampuannya.
- e. Membudayakan (culture-forming): Menjadi motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju kondisi yang lebih berbudaya.
- f. Taat azas: Mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundang-undangan.
- g. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim: Bekerja bersama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan Unesa.
- h. Akuntabel: Bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai-nilai keluaran (output values), yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para stakeholders (civitas akademik, masyarakat, DU-DI lainnya), yang meliputi:

- a. Produktif (efektif dan efisien): Memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
- b. Gandrung mutu tinggi/service excellence: Menghasilkan dan memberikan hanya yang terbaik dan unggul.
- c. Dapat dipercaya (andal): Mampu mengemban kepercayaan dan memberikan bukti berupa hasil kerja dalam usaha pencapaian visi dan misi Unesa.
- d. Responsif dan aspiratif: Peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.
- e. Antisipatif dan inovatif: Mampu memprediksi dan tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi, serta menghasilkan gagasan dan pengembangan baru.
- f. Demokratis, berkeadilan, dan inklusif: Terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.

2. Nilai-Nilai yang Dikembangkan Untuk Lulusan

Di samping tata nilai yang harus dianut oleh penyelenggara, Unesa juga membangun tata nilai dan karakter dalam rangka pemberdayaan lulusan yaitu dengan mewujudkan karakter Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh dalam perilaku keseharian (dengan akronim: Idaman Jelita). Nilai tersebut di atas diharapkan terjawantah dalam keseharian para penyelenggara Unesa dan lulusan selaras dengan motto *Growing with Character*.

C. Tujuan

Tujuan merupakan kesepakatan bersama yang hendak dicapai oleh visi-misi yang telah dirumuskan. Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. FIP berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan dan sarjana psikologi yang menginternalisasi nilai penerimaan dan empati terhadap keberagaman individual.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang terpublikasi secara nasional maupun internasional
3. Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi.
4. Menghasilkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi.
5. Menghasilkan kinerja institusi yang sehat, berkualitas, dan inovatif untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara keberlanjutan.

D. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengembangan FIP lima tahun ke depan (2021-2025) sebagai berikut:

Tabel 5.2 Sasaran Strategis FIP 2021-2025

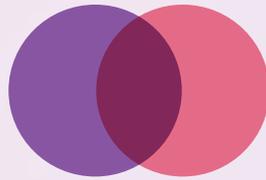
No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan sarjana pendidikan dan sarjana psikologi yang menginternalisasi nilai penerimaan dan empati terhadap keberagaman individual	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	Rasio keketatan tinggi
			Persentase mahasiswa baru dari jalur prestasi
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran case method atau team-based project
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	Jumlah prodi yang melakukan evaluasi kurikulum tiap tahun
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional
	Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan (komunitas)		
	Jumlah dosen pendamping prestasi mahasiswa sampai memperoleh juara minimal tingkat nasional		

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	Jumlah dosen berkualifikasi S3
			Jumlah dosen bersertifikat pendidik
			Jumlah guru besar
			Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten	Persentase lulusan yang mengisi tracer study
			Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
2	Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang terpublikasi secara nasional maupun internasional	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP-Unesa	Jumlah kegiatan yang dihasilkan oleh P3IP berbasis kearifan lokal Indonesia
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	Jumlah implementasi kerjasama penelitian lembaga mitra
			Jumlah HaKi
			Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara internasional
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	Persentase judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian prodi
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional bereputasi terindeks
Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai roadmap		

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
3	Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.	Persentase luaran PkM yang diberitakan pada media online atau cetak
			Jumlah PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	Jumlah implementasi kerjasama penelitian lembaga mitra
			Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa
4	Menghasilkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi	Penguatan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan tingkat nasional dan regional.	Persentase keberlanjutan kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas dan Prodi
		Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	Jumlah kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Prodi
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP Unesa dan membantu rencana pengembangan akademik FIP Unesa.	Jumlah jenis kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Prodi

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
5	Menghasilkan kinerja institusi yang sehat, berkualitas, dan inovatif untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara keberlanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	Frekuensi penggunaan lab (jam/minggu)
			Persentase indeks kepuasan
		Pemanfaatan TIK dalam tata pamong	Persentase penggunaan elektronik office dalam layanan akademik
			Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga
		Jumlah program studi terakreditasi A	
		Jumlah program studi yang terakreditasi unggul	
		Jumlah program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	
Persentase prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran			
Jumlah mahasiswa asing			



BAB 6

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN TARGET KINERJA

A. Arah Kebijakan Unesa

Tabel 6.1 Arah kebijakan FIP Unesa

Arah Kebijakan Unesa 2021–2025	Arah kebijakan FIP 2021–2025
Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas, merata, dan inklusif	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang
Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi daya saing dosen dan mahasiswa.	Meningkatkan keterlaksanaan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan
Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Mengimplementasikan revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Mengimplementasikan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika dan pembelajaran.	Meningkatkan implementasi literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika dalam kurikulum

Sasaran strategis Renstra FIP Unesa 2021-2025 yang telah dirumuskan pada Bab V didasarkan pada arah kebijakan strategis Unesa 2021-2025 sebagai berikut.

Tabel 6.2 Sasaran Strategis FIP Unesa 2021-2025

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan sarjana pendidikan dan sarjana psikologi yang menginternalisasi nilai penerimaan dan empati terhadap keberagaman individual	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	Rasio ketepatan tinggi
			Persentase mahasiswa baru dari jalur prestasi
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran case method atau team-based project
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	Jumlah prodi yang melakukan evaluasi kurikulum tiap tahun
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional
Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan (komunitas)			
Jumlah dosen pendamping prestasi mahasiswa sampai memperoleh juara minimal tingkat nasional			

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	Jumlah dosen berkualifikasi S3
			Jumlah dosen bersertifikat pendidik
			Jumlah guru besar
			Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten	Persentase lulusan yang mengisi tracer study
			Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
2	Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang terpublikasi secara nasional maupun internasional	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP-Unesa	Jumlah kegiatan yang dihasilkan oleh P3IP berbasis kearifan lokal Indonesia
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	Jumlah implementasi kerjasama penelitian lembaga mitra
			Jumlah HaKi
			Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara internasional
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	Persentase judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian prodi
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional bereputasi terindeks
Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai roadmap		

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
3	Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.	Persentase luaran PkM yang diberitakan pada media online atau cetak
			Jumlah PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	Jumlah implementasi kerjasama penelitian lembaga mitra
			Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa
4	Menghasilkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi	Penguatan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan tingkat nasional dan regional.	Persentase keberlanjutan kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas dan Prodi
		Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	Jumlah kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Prodi
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP Unesa dan membantu rencana pengembangan akademik FIP Unesa.	Jumlah jenis kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Prodi

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
5	Menghasilkan kinerja institusi yang sehat, berkualitas, dan inovatif untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara keberlanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	Frekuensi penggunaan lab (jam/minggu)
			Persentase indeks kepuasan
		Pemanfaatan TIK dalam tata pamong	Persentase penggunaan elektronik office dalam layanan akademik
			Jumlah program studi terakreditasi A
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul
			Jumlah program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah
			Persentase prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
Jumlah mahasiswa asing			

B. Strategi

Strategi dan arah kebijakan pengembangan FIP Unesa tahun 2021- 2025 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis FIP Unesa. Strategi dan arah kebijakan pengembangan FIP Unesa tahun 2021-2025 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan di FIP Unesa untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaah terhadap sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan tersebut mencakup pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran dan

penilaian, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola. Renstra FIP Unesa 2021-2025 menargetkan pada akhir 2025 FIP Unesa akan menjadi fakultas yang profesional dalam mengelola pengembangan ilmu pendidikan. Persiapan yang dilakukan FIP Unesa untuk menuju target tersebut dengan mempersiapkan organisasi yang efektif dan efisien, sistem manajemen informasi yang terintegrasi dan akuntabel, peningkatan layanan pada stakeholder, baik layanan akademik maupun non akademik. Di sisi lain dengan kemandirian, FIP Unesa harus mempersiapkan penggalan sumber-sumber dana yang dapat mendatangkan income generating dengan memiliki beberapa unit produksi melalui kajian studi ilmu pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Program pengembangan pendidikan yang dikembangkan FIP merupakan penjabaran dari renstra Unesa yang mengacu pada program pendidikan tinggi dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, program pengembangan FIP diarahkan pada tujuan berikut.

1. Menghasilkan lulusan bermutu dan keunggulan berkompetensi tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya ilmiah dari penelitian yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.
3. Terselenggaranya program pengabdian pada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi
5. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif, efisien dengan mewujudkan iklim akademik yang humanis, manajemen kelembagaan yang transparan, akuntabel, responsif, & berkeadilan menjamin kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi keberlanjutan.

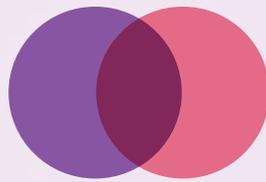
Tabel 6.3 Strategi Pencapaian

No	Bidang Kegiatan	Satuan	Baseline Target (Tahun)					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
A. Lulusan bermutu dan Berkompetensi								
1	Jumlah program studi terakreditasi A/ Unggul	Prodi	6	7	8	8	8	8
2	Jumlah Program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	2	3	4	6	8
3	Persentase prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran	Persentase	100	100	100	100	100	100
5	Dosen berkualifikasi S2	Orang	68	65	63	49	48	43
6	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	60	63	65	79	80	83
7	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	Orang	122	124	126	128	128	128
8	Jumlah dosen bersertifikat LSK/ LSP/ lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	Orang	35	55	75	95	115	128
9	Jumlah guru besar	Orang	7	8	10	12	14	16
10	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam negeri	Orang	100	110	115	120	125	130
11	Persentase mahasiswa melakukan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Persentase	50	55	60	65	70	75
12	Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan di luar	Orang	0	1	2	3	4	5

No	Bidang Kegiatan	Satuan	Baseline Target (Tahun)					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
13	Tenaga kependidikan yang studi lanjut	Orang	2	3	4	5	6	7
14	Short course ke luar negeri	Orang	0	2	4	6	8	10
15	Pemagangan ke luar negeri	Orang	0	2	4	6	8	10
16	Pelatihan dalam rangka penulisan jurnal internasional	Kegiatan	4	4	5	6	7	8
17	Waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (bekerja) pertama	Bulan	1,5	1	0,5	0	0	0
18	Persentase kelulusan tepat waktu	Kegiatan	50%	60%	65%	70%	75%	80%
19	Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah	Persentase	20%	20%	25%	25%	30%	30%
20	Mahasiswa penerima beasiswa dunia usaha dan donor lainnya	Orang	3	10	15	20	25	30
21	Jumlah program studi Pascasarjana FIP	Prodi	11	12	12	13	13	14
22	Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Tracer study	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	Pemagangan mahasiswa ke stakeholder	Persentase	20%	40%	60%	80%	100%	100%
25	Mata kuliah yang memiliki bahan ajar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
26	Pengembangan laboratorium Terpadu	Gedung	1	1	1	1	1	1
B. Inovasi								
1	Pusat pengembangan dan pengkajian ilmu Pendidikan	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

No	Bidang Kegiatan	Satuan	Baseline Target (Tahun)					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
2	Persentase mahasiswa yang melakukan studi/proyek independen	Persentase	30	35	40	45	50	55
3	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	Persentase	40	45	50	55	60	65
C. Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat								
1	Rata - rata judul penelitian	Judul/prodi	10	12	15	15	17	17
2	Meningkatnya jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional	Orang	20%	40%	60%	80%	100%	100%
3	Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara internasional	Orang	20%	40%	60%	80%	100%	100%
4	Jumlah HaKI	Judul	8	10	10	12	12	15
5	Rata - rata pengabdian kepada masyarakat	Judul	8	10	10	12	12	14
6	Penelitian dan pengabdian kolaborasi Profesor dan Doktor	Kegiatan	7	10	12	14	16	18
10	Jumlah dosen yang menulis buku ajar	Orang	15	20	30	40	50	60
11	Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian/riset	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Jumlah mahasiswa terlibat dalam proyek kemanusiaan	Orang	25	50	75	100	125	150
13	Jumlah mahasiswa mengikuti magang penelitian	Orang	34	50	60	70	80	100

No	Bidang Kegiatan	Satuan	Baseline Target (Tahun)					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
D. Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama								
1	Jumlah MoU kerja sama kelembagaan dalam dan luar negeri	Dokumen	88	88	98	108	118	128
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	Orang	20	50	100	200	300	400
3	Jumlah mahasiswa mengikuti magang/praktik kerja	Persentase	60%	80%	100%	100%	100%	100%



BAB 7

PROGRAM PENGEMBANGAN STRATEGIS

A. Struktur Program dan Kegiatan

Program pengembangan pendidikan yang dikembangkan FIP merupakan penjabaran dari renstra Unesa yang mengacu pada program pendidikan tinggi dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, program pengembangan FIP dikelompokkan menjadi lima bidang, yaitu:

1. Penyediaan Layanan Akademik Program studi dan Kompetensi Mahasiswa
2. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama
3. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu
4. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi

Keberhasilan program-program tersebut ditandai dengan beberapa indikator kinerja program, dan indikator kinerja kunci. Untuk dapat diukur capaian kinerja dari masing-masing program dan kegiatan, ditetapkan kondisi awal dan target sasaran setiap tahunnya.

B. Kewenangan dan Tanggung Jawab

Kewenangan dan tanggung jawab keterlaksanaan dan ketercapaian program dan sasaran kegiatan berada pada pimpinan setiap bidang atau unit kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sementara itu, ketercapaian keseluruhan renstra menjadi tanggung jawab Dekan.

C. Pengelompokan Program dan Kegiatan

Penyediaan Layanan Akademik Program studi dan Kompetensi Mahasiswa

1. Pemberian beasiswa yang bersumber dari masyarakat maupun pemerintah
2. Pembinaan dan pemberdayaan kegiatan kemahasiswaan secara berjenjang dengan memperhatikan orientasi dan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan jenjang/tingkatan mahasiswa mulai dari tingkat awal (pengenalan dan pengembangan potensi diri), mahasiswa tingkat menengah (partisipasi dalam

- berbagai kompetisi), dan mahasiswa tingkat akhir (persiapan memasuki dunia kerja)
3. Peningkatan jumlah penghargaan mahasiswa berprestasi dalam skala nasional, regional maupun internasional di bidang penalaran, minat dan bakat seperti lomba karya tulis ilmiah, penelitian, kejuaraan olahraga serta apresiasi seni dan budaya dan lain sebagainya
 4. Penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa dalam maupun luar negeri seperti student exchange program, transfer kredit antar prodi dalam perguruan tinggi dan luar perguruan tinggi dan lain sebagainya
 5. Penyelenggaraan layanan unit kegiatan mahasiswa yang berorientasi terhadap pemberdayaan di lingkungan kampus maupun masyarakat
 6. Penyelenggaraan program kewirausahaan mahasiswa. melalui penyediaan layanan inkubator bisnis atau praktek kewirausahaan
 7. Pembinaan dan pengembangan keterampilan mahasiswa yang relevan dengan tantangan pembelajaran abad 21 seperti keterampilan berfikir (kritis, kreatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan), literasi digital, kemampuan adaptasi, komunikasi dan kolaborasi
 8. Peningkatan kemampuan mahasiswa meraih penelitian hibah/ kompetitif yang bersumber dari dalam dan luar perguruan tinggi
 9. Peningkatan layanan prima penerimaan dan registrasi mahasiswa baru.
 10. Peningkatan layanan prima administrasi pendidikan, perkantoran, perpustakaan, laboratorium melalui pemanfaatan teknologi informasi (platform digital)
 11. Pengembangan kurikulum secara berkelanjutan meliputi tahapan kegiatan evaluasi kurikulum on going, studi banding, perancangan kurikulum, sanctioning dan uji publik
 12. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baik yang ditujukan untuk penyelesaian studi/yudisium (TOEFL) maupun pengembangan diri untuk mendukung kompetisi memasuki dunia kerja
 13. Implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam aktivitas akademik dan non akademik
 14. Penyelenggaraan program kemitraan antar perguruan tinggi melalui credit transfer , joint degree, joint curriculum, joint research, dan joint publication
 15. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta administrasi oleh dosen, mahasiswa, karyawan
 16. Peningkatan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
 17. Pengembangan program studi yang memenuhi standar BSNP dan KKNI

18. Pengembangan program unggulan sesuai dengan perkembangan IPTEKS di tingkat jurusan seperti kelas bilingual, pusat kajian dan pengembangan keilmuan dan lain sebagainya
19. Pengembangan metodologi pembelajaran baik berupa pendekatan/metode pembelajaran, bahan ajar, media dan sumber belajar yang memanfaatkan kebaruan hasil/temuan penelitian dalam bidang pendidikan .
20. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berorientasi pengembangan kemampuan berfikir, multi aktivitas dan menghasilkan produk/karya diantaranya melalui penerapan proses pembelajaran berbasis case methods, Project Based Learning (PjBl)
21. Pemendekan waktu dan peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa.
22. Penyusunan pedoman layanan laboratorium.
23. Pemenuhan peralatan laboratorium.
24. Penyediaan sarana dan prasarana berupa peralatan media pembelajaran.
25. Pemetaan keahlian dosen melalui bidang kepakaran dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)
26. Peningkatan layanan dan database alumni melalui pemanfaatan dan dukungan berbagai platform media digital
27. Pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal
28. Peningkatan IPK mahasiswa minimal 3.00

Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama

1. Pengusulan program studi baru S2 dan S3 yang ada dilingkungan FIP UNESA.
2. Pengembangan program studi akademik terakreditasi minimal A.
3. Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.
4. Peningkatan peran Humas dan Promosi.
5. Peningkatan kerjasama dan promosi FIP (Jurusan dan fakultas) tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional dengan melibatkan berbagai stakeholder

Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

1. Pemenuhan kualifikasi akademik dosen.
2. Pengiriman dosen untuk studi lanjut S3 baik dalam maupun luar negeri dengan disertai dukungan kelembagaan melalui berbagai skema bantuan
3. Pengikutsertaan sertifikasi dosen.

4. Pengusulan tunjangan profesi dosen.
5. Pengusulan tunjangan kehormatan profesor.
6. Pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen.
7. Pengikutsertaan dosen pada program sertifikasi kompetensi dan profesi melalui Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
8. Pengikutsertaan pelatihan Pekerti dan AA bagi dosen. Pengembangan keahlian akademik dosen.
9. Peningkatan keterlibatan dosen sebagai praktisi pada dunia usaha dan industri
10. Peningkatan jumlah profesor melalui fasilitasi guru besar.
11. Pelatihan peningkatan kapasitas dosen melalui kegiatan short course dalam maupun luar negeri serta kecapan dalam pemanfaatan teknologi informasi

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kompetisi penelitian melalui skema internal maupun eksternal perguruan tinggi
2. Penyusunan laporan evaluasi program penelitian.
3. Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Pelaksanaan penelitian kerjasama antara dosen FIP Unesa dan lembaga mitra luar negeri.
5. Penyelenggaraan/mengikutsertakan dosen pada seminar nasional dan internasional.
6. Penerbitan buku karya dosen. berupa bahan ajar, monograf atau referensi
7. Penerbitan, peningkatan dan pengembangan mutu jurnal ilmiah berkala .
8. Pengusulan jurnal terakreditasi.
9. Penyusunan prosiding hasil penelitian dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional
10. Penyediaan layanan e-learning melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS) yang disediakan dalam system informasi akademik
11. Penyusunan proposal, penyelenggaran serta monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas
12. Penerbitan majalah ilmiah populer sebagai sarana komunikasi civitas akademika dan citra baik lembaga

13. Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perguruan tinggi
14. Pembinaan mahasiswa mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
15. Penyelenggaraan penelitian tracer study tiap jurusan sebagai upaya memperkuat akreditasi jurusan.

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi

1. Peningkatan pengelolaan keuangan dan barang/jasa.
2. Implementasi penganggaran berbasis kinerja secara akuntabel.
3. Peningkatan akurasi dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan untuk mengurangi jumlah temuan audit keuangan.
4. Peningkatan pembinaan dan kesejahteraan pegawai dalam rangka peningkatan rerata hari kerja efektif dan peningkatan kinerja.
5. Peningkatan layanan dan mutasi ketenagaan.
6. Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan kinerja pegawai.
7. Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara.
8. Peningkatan ketertiban pengelolaan sistem akuntansi keuangan
9. Peningkatan layanan administrasi akademik dan non akademik.
10. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik dan non akademik.
11. Peningkatan pengelolaan sistem dan prosedur keuangan yang akuntabel dan transparan menuju opini wajar tanpa pengecualian.
12. Penyediaan sarana gedung dan peralatan penunjang layanan akademik/ pendidikan.

D. Indikator Kinerja Program (IKP)

Untuk melihat ketercapaian program disusun Indikator kinerja program (IKP). FIP 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Penyediaan Layanan Akademik

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah.
2. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dunia usaha dan donor lainnya.

3. Meningkatnya persentase program studi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran.
4. Semakin pendeknya waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya pertama.
5. Tersusunya dokumen perencanaan, laporan kinerja, dan kepegawaian sesuai peraturan yang berlaku.
6. Meningkatnya daya serap anggaran setiap tahun (>95%).
7. Terlaksananya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan perundang-undangan.
8. Meningkatnya rerata hari kerja efektif pegawai.

Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama

1. Terlaksananya penataan kelembagaan FIP Unesa
2. Bertambah jumlah program studi S2 dan S3.
3. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi A.
4. Ada program studi yang terakreditasi internasional
5. Meningkatnya jumlah kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri.

Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

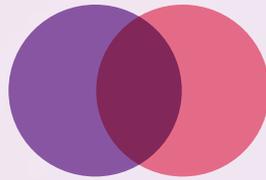
1. Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3.
2. Meningkatnya jumlah dosen bersertifikat pendidik.
3. Meningkatnya jumlah dosen berjabatan fungsional lektor
4. Meningkatnya jumlah dosen berjabatan fungsional profesor (guru besar).
5. Meningkatnya jumlah dosen yang melanjutkan studi akademik ke luar negeri.
6. Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam negeri.
7. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan studi lanjut

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatnya jumlah dosen melakukan penelitian.
2. Meningkatnya jumlah dosen yang memublikasikan karya ilmiah secara nasional.
3. Meningkatnya jumlah dosen yang memublikasikan karya ilmiah secara internasional.

4. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa yang mengakses e-journal baik lokal maupun internasional.
5. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas.
7. Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku ajar.





BAB 8

RENCANA IMPLEMENTASI

A. Strategi Pendanaan

Pendanaan FIP berasal dari dua sumber yaitu: (1) Anggaran Pemerintah APBN berupa Rupiah Murni (RM) dan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); (2) Anggaran PNBPN berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT). Sumber dana APBN yang berupa anggaran RM dan BOPTN digunakan untuk kegiatan pendidikan/akademik dan sarana prasarana. Sedangkan anggaran PNBPN digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dipenuhi dengan anggaran RM dan BOPTN meliputi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, dan lain-lain.

Mekanisme penganggaran, FIP harus mengajukan usulan anggaran kepada pihak universitas dengan membuat Rencana Bisnis dan Anggaran FIP Unesa yang selanjutnya akan mengajukan usulan anggaran dengan membuat Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) kepada Pemerintah dan kemudian dibahas Kementerian Keuangan untuk penetapan dokumen DIPA.

Penerimaan dana masyarakat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) penerimaan reguler yang berasal dari UKT mahasiswa dan kerjasama dari unit-unit kerja yang ada; (2) Penerimaan transito, penerimaan ini sifatnya in-out, dimana total penerimaan dikembalikan sepenuhnya ke unit kerja pengguna. Tabel 8.1 Sumber Dana FIP Tahun 2020

Tabel 8.1 Sumber Dana FIP Tahun 2020

No.	Sumber Dana	Jumlah
1	BOPTN	25.538.982.279
2	PNBP	51.077.964.558
Jumlah		85.129.940.930

Berdasarkan data tabel 6.1. anggaran FIP Unesa tahun 2020 didominasi yang bersumber dari PNBPN. Untuk itu perlu ada upaya peningkatan jumlah dana PNBPN dengan berbagai upaya yang konstruktif.

Tabel 8.2 Penggunaan Dana FIP Tahun 2020

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah
1	Pendidikan	80.042.407.152
2	Penelitian	1.510.390.000
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	1.361.861.000
4	Investasi Prasarana	1.116.207.067
5	Investasi Sarana	670.257.828
6	Investasi SDM	428.817.883
Jumlah		85.129.940.930

Berdasarkan data tabel 6.2, penggunaan anggaran FIP tahun 2020 dapat dirinci sebagai berikut: anggaran Layanan Akademik (15,89%), Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (8,21%), Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (9,02%), Sarana dan Prasarana (66,87%). Serapan anggaran masih didominasi untuk investasi sarana dan prasarana dibandingkan anggaran tridharma perguruan tinggi. Strategi pendanaan perlu dirancang lebih proporsional, misalnya 70% untuk anggaran tridharma dan 30% untuk sarana prasarana.

Mengacu anggaran FIP tahun 2020 dan proyeksi kenaikan dana PNBPN sebesar 10% setiap tahunnya, maka prediksi pendapatan FIP dalam lima tahun mendatang (2021-2025) sebagaimana tabel berikut.

Tabel 8.3 Prediksi Dana Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2021-2025

No.	Sumber Dana	2021	2022	2023	2024	2025
1	BOPTN	25.746.046.544	25.790.154.002	26112530927	26435200036	26757580524
2	PNBP	60.074.108.604	60.176.965.448	60.929.238.828	61.682.133.418	62.434.354.557
Jumlah		85.820.155.148	85.967.180.005	87.041.769.755	88.117.333.454	89.191.935.081

B. Tata Kelola dan Pengawasan

Untuk mencapai tujuan pengembangan FIP yang dituangkan dalam Renstra perlu dilakukan koordinasi secara menyeluruh antar jurusan, prodi, penataan sistem tata kelola, dan pengawasan internal di lingkungan FIP. Kegiatan koordinasi penyusunan rencana implementasi renstra dilakukan melalui forum diskusi antar elemen fakultas, rapat penyusunan perencanaan tahunan, dan rapat kerja pimpinan.

1. Tata Kelola

Penyelenggaraan pendidikan tinggi FIP berdasarkan pada Permenristekdikti No. 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya No. 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya, yaitu terdiri dari unsur pimpinan fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan, dan Laboratorium.

Dekan merupakan pimpinan Fakultas yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor Unesa. Tugasnya adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan, kemahasiswaan, dan tenaga administrasi Fakultas. Dalam pelaksanaan tugas, Dekan dibantu oleh tiga orang wakil yaitu: (1) Wakil Dekan Bidang Akademik yang bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, kerja sama, dan sistem informasi, dan (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Senat fakultas terdiri atas pimpinan fakultas, ketua jurusan dan wakil- wakil dosen dari setiap jurusan selingkung fakultas. Senat FIP mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas. FIP mempunyai bagian tata usaha yang bertugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, tata laksana, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala dan terdiri atas tiga subbagian: (1) Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; (2) Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Barang Milik Negara; (3) Subbagian Keuangan dan Akuntansi. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas. Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas. Subbagian Keuangan dan Akuntansi mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

FIP memiliki delapan jurusan dan program studi, yaitu (1) Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) dengan satu program studi Bimbingan dan Konseling (BK), (2) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) dengan satu Program Studi, yaitu Program Studi Teknologi Pendidikan (TP), (3) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan satu Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. (4) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan satu Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (5) Jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan satu Program Studi yaitu Pendidikan Luar Biasa (PLB); (6) Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dengan satu Program Studi yaitu Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD); (7) Jurusan Manajemen Pendidikan dengan satu Program Studi yaitu Manajemen Pendidikan; (8) Jurusan Psikologi dengan satu Program Studi yaitu Psikologi.

Jurusan dipimpin oleh seorang ketua jurusan dan dibantu seorang sekretaris jurusan yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Dekan. Setiap jurusan terdapat laboratorium untuk melakukan aktivitas akademik sesuai dengan cabang keilmuan, yaitu Lab. BK, Lab. KTP, Lab. PLS, Lab. PGSD, Lab. PLB, Lab. PG-PAUD, Lab MP, dan Lab. Psikologi. Untuk mencapai tujuan, struktur organisasi FIP Unesa dalam perencanaan dan pemanfaatan dana masyarakat direfleksikan dalam penetapan struktur organisasi dan mekanisme kerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dilakukan oleh Dewan Pengawas (DP) dan Satuan Pengawas Internal (SPI), yang diupayakan agar mengedepankan layanan profesional dan tanggung jawab kepada masyarakat terhadap proses dan produk akademis yang dihasilkan. Implementasi Renstra menuntut pengembangan sistem tata kelola tersendiri. Perlu dilakukan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB/SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam Renstra.

2. Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Sistem tersebut merujuk Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Surabaya, yang dikoordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas dan berbasis BAN-PT. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tugas utama unit pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan lainnya terhadap semua peraturan yang berlaku. Pengawasan

internal bertujuan untuk memastikan sistem implementasi Renstra sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya unit pengawasan internal melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra FIP.

Pada umumnya pengawasan di dalam sektor publik dilaksanakan oleh tiga pihak, yaitu pihak internal, pihak eksternal, dan pihak independen. Pengawasan internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Inspektorat Jendral Kemendikbud. Sementara itu, pengawasan eksternal dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun pengawasan independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

C. Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Berdasarkan teori manajemen, bahwa antara perencanaan-pelaksanaan-monitoring-evaluasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sistem monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana strategis ini. Sistem ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra tahun 2021- 2025 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan atau program pembangunan pendidikan di FIP secara berkala dan secara berkesinambungan. Landasan hukum monitoring evaluasi rencana strategis ini adalah (1) Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan (2) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam konteks desentralisasi pendidikan, yang ditempuh melalui proses perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di tingkat fakultas, jurusan, dan prodi. Proses ini sekaligus sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas serta kapabilitas tim Gugus Penjaminan Mutu FIP yang melakukan monitoring dan evaluasi diberbagai tingkatan secara sinergis dan berkesinambungan, sehingga desentralisasi pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik dalam waktu lima tahun yang akan datang. Apabila dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan pembinaan, saran-saran dan cara mengatasinya serta melaporkannya secara berkala dan berkelanjutan.

Melalui monitoring dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian indikator kinerja utama dan tujuan, hambatan, serta tantangan dalam mengelola dan menyelenggarakan sistem pendidikan baik di tingkat fakultas maupun jurusan.

1. Prinsip Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan monitoring dan evaluasi, perlu disepakati terlebih dahulu pengertian monitoring dan evaluasi sehingga terjadi kesatuan paham dan langkah dalam proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan berbagai sumber diperoleh pengertian yaitu bahwa monitoring atau pemantauan dapat didefinisikan sebagai fungsi berkelanjutan yang terutama bertujuan memberikan penjelasan kepada manajemen dan para pemangku kepentingan tentang indikasi awal mengenai kemajuan dan hambatan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan evaluasi adalah tindakan selektif yang bertujuan secara sistematis dan objektif menilai kemajuan dan pencapaian hasil kegiatan/ indikator kinerja utama (IKU) yang telah direncanakan.

a. Tujuan pokok kegiatan monitoring dan evaluasi adalah:

- 1) Peningkatkan kualitas kinerja organisasi dan memperoleh pembelajaran dari perkembangannya;
- 2) Menjamin adanya proses pengambilan keputusan yang objektif, adil dan tepat berdasarkan data yang akurat;
- 3) Mendukung substansi akuntabilitas dan reposisi (repositioning) organisasi;
- 4) Membangun kapasitas setiap elemen pelaksanaan dan mendukung rencana strategis.

b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut;

- 1) Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi;
- 2) Pelaksanaan dilakukan secara objektif, artinya harus ada unsur independen bagi tim yang melakukan monev;
- 3) Petugas monev harus memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi agar hasilnya sah dan terandal;
- 4) Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui dan hasilnya dapat dilaporkan kepada stakeholders melalui berbagai cara;
- 5) Melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif);
- 6) Pelaksanaannya dapat di pertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel);
- 7) Mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi (komprehensif);

- 8) Pelaksanaan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi;
- 9) Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
- 10) Berbasis indikator kinerja, yaitu harus berdasarkan kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan kebijakan pimpinan FIP;
- 11) Efektif dan efisien, artinya target monitoring dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

c. Tugas pokok Tim Evaluasi dan Monitoring adalah:

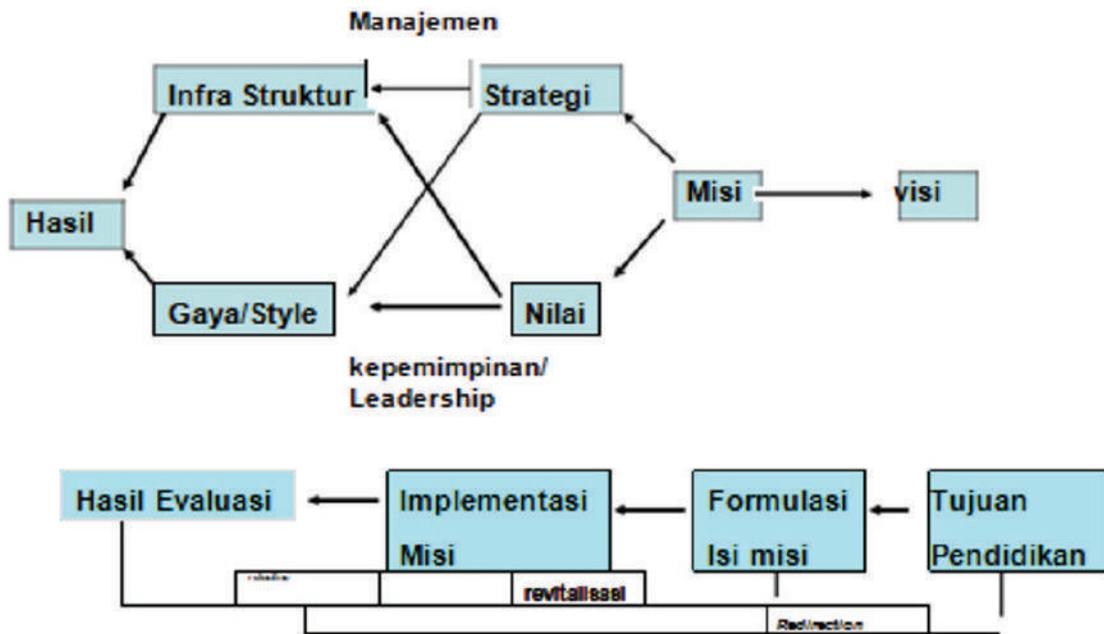
- 1) Mengidentifikasi kegiatan pengembangan kapasitas pada tahun berjalan
- 2) Mengidentifikasi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan serta memberikan saran untuk perbaikannya;
- 3) Mengidentifikasi perubahan prestasi unit kerja yang dimonitoring dan evaluasi;
- 4) Mengidentifikasi dan menganalisis kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan;
- 5) Mengidentifikasi tindakan yang dibutuhkan oleh setiap unit guna perbaikan dalam pelaksanaan;
- 6) Menilai dan melihat secara langsung dampak dari pelaksanaan kegiatan;
- 7) Melihat arah perkembangan setiap unit selanjutnya;
- 8) Melihat usaha-usaha yang telah dan akan dilaksanakan dalam rangka menjaga keberlangsungan hasil kegiatan;
- 9) Menilai capaian indikator kinerja utama/IKU, kendala dan masalah yang dihadapi serta alternatif solusinya.

2. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Organizing for business excellence (Orbex)/organisasi yang baik mengarahkan para pemimpin dalam membentuk (shape), menyelaraskan (align), dan menyetel (attune) eksistensi organisasi mereka. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, infrastruktur, dan hasil menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang yang terlibat. Perhatian dan langkah-tindak mereka dapat diarahkan, dipantau, dan dievaluasi secara sistematis, periodik maupun spesifik.

Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis transformasi-retooling, revitalisasi atau redirection. Retooling dilakukan ketika penelaahan terhadap

hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama. Revitalisasi dilakukan apabila strategi dan tata nilai organisasi perlu untuk ditinjau ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Redirection hanya dilakukan apabila dianggap keberadaan organisasi perlu dikaji lebih lanjut. Ketiga tahapan ini merupakan tingkatan dalam melakukan organisasi. Skema sistematika monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FIP 2021-2025 dapat dilihat dalam bagan paradigma sistematika pengelolaan organisasi, seperti pada gambar di bawah.



Gambar 8.1. Paradigma Sistematis Pengelolaan Organisasi

3. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi mencakup semua aspek yang telah direncanakan dalam dokumen Renstra FIP tahun 2021-2025. Mekanisme pelaksanaan money internal adalah sebagai berikut.

a. Monitoring dan Evaluasi Internal

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan dari pimpinan FIP, monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh GPM dan SPI yang berkompeten. Dalam konteks Fakultas, monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menggali masukan, data, dan informasi yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Fakultas. Kebijakan pendidikan tersebut terutama yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut: (a) pengembangan dan penetapan acuan untuk penyusunan RBA; (b) pengembangan dan perumusan standardisasi mutu dan relevansi pendidikan; (c) pengembangan dan pelaksanaan pemerataan serta perluasan kesempatan memperoleh pendidikan; (d)

peningkatan daya saing keluaran pendidikan di tingkat regional, nasional, maupun internasional; (e) pengembangan dan perumusan kebijakan mekanisme monitoring dan evaluasi; (f) pemberian masukan bagi pimpinan FIP tentang kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kebijakan Renstra 2021-2025, (g) peningkatan kapabilitas dan kapasitas tim monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas dalam menjabarkan Renstra FIP 2021-2025 menjadi rujukan untuk mengimplementasikannya disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan lembaga. Dengan demikian, Fakultas dapat melaksanakan rencana strategis selama 5 tahun ke depan dan mampu mengelola program secara efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan produktif meliputi: (a) penyusunan rencana anggaran pendidikan FIP pada satu sampai lima tahun ke depan; (b) peningkatan citra publik pendidikan di FIP terutama dalam bidang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Bagi fakultas, monitoring dan evaluasi dapat digunakan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target pembangunan pendidikan di tingkat fakultas yang sesuai dengan Renstra FIP 2021-2025 (b) memperbaiki kinerja aparatur di lingkungan fakultas agar kapabilitas dan kapasitas dalam penyelenggaraan pendidikan makin meningkat; (c) meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sistem pengelolaan program dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan prestasi kerja aparatur di jurusan dan prosi, dan menekan sekecil mungkin terjadinya penyimpangan/KKN; dan (d) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan tim GPM di tingkat fakultas dalam melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi. Di samping itu, monitoring dan evaluasi juga dimaksudkan untuk menyusun laporan berkala (semesteran dan tahunan). Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi, maka pimpinan fakultas akan selalu memotivasi seluruh sivitas akademik agar dapat meningkatkan kinerja FIP di tahun berikutnya.

Monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan mutu pelaksanaan Renstra dan relevansi yang dicapai oleh setiap jurusan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Unit Penjaminan Mutu (UPM) dalam menjalankan tugas monev dapat bekerjasama dengan tim GPM fakultas. Acuan utama dalam melaksanakan standarisasi, akreditasi, penjaminan mutu, pengawasan mutu dan monitoring dan evaluasi adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tim monitoring dan evaluasi tingkat jurusan merupakan unsur utama dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi pelaksanaan tridarma di tingkat jurusan.

b. Monitoring dan Evaluasi Eksternal

Monitoring dan evaluasi eksternal dapat dilakukan oleh BAN-PT, BPK, BPKP atau instansi lain yang berwenang yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian standar yang telah ditetapkan dalam Renstra FIP 2021-2025 baik proses maupun mutu lulusan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BAN-PT, BPK, dan BPKP adalah untuk mendapatkan pemetaan capaian standar nasional yang dijadikan dasar dalam mengembangkan model intervensi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, agar mencapai standar nasional serta

membantu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam mengakreditasi program studi di lingkungan FIP. Monitoring dan evaluasi mencakup lima aspek/tema yaitu (a) Penyediaan Layanan Akademik Program Studi; (b) Penyediaan Layanan Kelembagaan. (c) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu; (d) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (e) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi.

Untuk memudahkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan Renstra, Program dan/atau kegiatan serta sasaran dan target yang direncanakan dalam Renstra mengacu pada lima kriteria yang bisa disingkat dengan SMART (specific/khusus, measurable/terukur, achievable/dapat dicapai, realistic/realistik, timebound/waktu tertentu). Kriteria tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan indikator kinerja kunci yang terukur dan yang dapat dicapai dalam waktu tertentu sebagai target/sasaran masing-masing program.

Secara umum, terdapat empat jenis indikator kinerja yang biasa digunakan sebagai acuan dalam monitoring dan evaluasi atau pengukuran kinerja organisasi, yaitu:

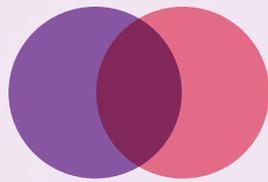
1. Indikator masukan, antara lain mencakup dosen (baik yang S-2, S-3, studi lanjut S-2 atau S-3, memiliki jabatan guru besar), tenaga kependidikan, kurikulum, daya kompetisi calon mahasiswa S-1, rata-rata nilai UN/SPMB, jumlah peminat, jumlah mahasiswa asing, sarana dan prasarana belajar (buku pustaka, laboratorium, dll), data dan informasi, dan gedung kuliah.
2. Indikator proses, antara lain mencakup mahasiswa yang DO, mahasiswa yang aktif atau prestasi yang diraih mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, rata-rata IP semester, kapasitas penggunaan laboratorium, efektivitas pembelajaran, mutu proses pembelajaran, aktivitas dosen dan mahasiswa, sistem evaluasi hasil belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Indikator keluaran, antara lain mencakup jumlah mahasiswa yang lulus, lama waktu kuliah, lama menyelesaikan skripsi, nilai-rata-rata IPK, kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing/Inggris dan penggunaan komputer, jumlah penelitian yang dihasil baik dalam skala nasional maupun internasional, jumlah HaKi yang diperoleh, jumlah kegiatan PKM, jumlah jurnal yang terakreditasi, jumlah artikel dosen dan/atau mahasiswa yang masuk dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional, jumlah kerjasama, dan jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreatifitas mahasiswa.

4. Indikator dampak, yang antara lain jumlah mahasiswa yang bisa bekerja di dunia usaha-industri/perusahaan atau usaha mandiri, jumlah angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan, lama waktu memperoleh pekerjaan, gaji pertama yang diterima, dan pengaruh para lulusan terhadap mutu angkatan kerja/lingkungan sosial, peran serta siswa dalam pembangunan lingkungan dan pengaruh atau peran lulusan pendidikan dan pelatihan terhadap kehidupan masyarakat secara luas.

c. Monitoring dan Evaluasi Independen

Monitoring dan evaluasi independen dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, dinyatakan bahwa akuntan publik dapat memberikan jasa asuransi/audit keuangan. Pelibatan akuntan publik dapat menjadi pilar dalam meningkatkan transparansi dan mutu informasi bidang keuangan di Fakultas Ilmu Pendidikan. Opini akuntan publik terhadap laporan keuangan Fakultas Ilmu Pendidikan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Ada beberapa jenis opini yang diberikan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan yaitu:

1. Opini wajar tanpa pengecualian.
2. Opini wajar dengan pengecualian.
3. Opini tidak wajar.
4. Opini tidak memberikan pendapat



BAB 9

PENUTUP

Renstra FIP 2021–2025 ini merupakan upaya FIP untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan FIP sebagai Fakultas Unggul dalam Ilmu Pendidikan dan Kukuh dalam Keilmuan. Milestone pertama capaian strategis telah mulai dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra 2016–2020 sehingga terwujud universitas dengan tata kelola sangat baik (*excellence university governance*). Target strategis pengembangan program pada periode 2021–2025 adalah menjadikan fakultas pembelajaran termasyhur tingkat nasional (*recognized national teaching university*). Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan fakultas pada periode 2016–2020, Renstra Fakultas 2021–2025 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada 2035 yaitu menjadi sebuah universitas penelitian termasyhur tingkat internasional (*recognized international research university*). Dengan demikian, pada kurun waktu 2021–2025 fakultas harus mengembangkan diri sehingga pada 2035 akan menjadi jaringan fakultas internasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional.

Renstra Fakultas 2021–2025 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap Jurusan/Prodi/unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi fakultas yang mengacu pada Visi Misi Universitas. Karena itu, Renstra Fakultas 2021–2025 telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Fakultas. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, komitmen, dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Bagi segenap sivitas akademika FIP hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2021-2025